

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)

Oleh:

NOVA ELIZA

NIM. 1717201119

**JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVA ELIZA

NIM : 1717201119

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Di Desa Sidamulih
Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
penelitian/karya saya kecuali yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Januari 2022



NOVA ELIZA
NIM. 1717201119

Activa
Go to S



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)

Yang disusun oleh Saudara **Nova Eliza NIM 1717201119** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **27 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.SI
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 09 Februari 2022
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
di-
Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nova Eliza NIM. 1717201119 yang berjudul:

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu 'alaikum. Wr.Wb

Purwokerto, 9 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Atabik, M. Ag.

NIP. 19651205 199303 1 00

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Di Desa
Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)**

NOVA ELIZA
NIM. 1717201119

E-mail: Novaeliza044@gmail.com

Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

ABSTRAK

Desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha terdapat dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Dari hal tersebut kemudian pemerintah desa Sidamulih mendirikan BUMDes Mukti Rahayu yang diharapkan mampu membantu mensejahterakan masyarakat dengan ikut berpartisipasi langsung. BUMDes Mukti Rahayu telah berdiri pada tahun 2018 dengan 4 unit usaha dan 3 unit yang sudah berjalan. Tetapi dari data yang didapat masih terdapat ketimpangan kesejahteraan di desa Sidamulih, di dalam data statistika desa menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan sudah meningkat tetapi dari pihak pemerintahan desa Sidamulih mengungkapkan bahwa BUMDes Mukti Rahayu belum memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Sedangkan analisis data pada penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa BUMDes Mukti Rahayu di Desa Sidamulih sudah cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat hanya belum dapat dikatakan maksimal. Hal ini dikarenakan masih banyaknya kendala yaitu seperti kurangnya modal, pengetahuan masyarakat dan kurangnya maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDes Mukti Rahayu itu sendiri.

Kata Kunci: Peran BUMDes, Maningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

**THE ROLE OF VILLAGE OWNED BUSINESS ENTITIES (BUMDES) IN
IMPROVING COMMUNITY WELFARE (Study in Sidamulih Village,
Rawalo District, Banyumas Regency)**

NOVA ELIZA

NIM. 1717201119

E-mail: Novaeliza044@gmail.com

Departement of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Business
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Villages are advised to have a business entity contained UU no. 6 of 2014, which is useful for meeting community needs, especially basic needs and the availability of untapped village resources, and the availability of human resources capable of managing business entities as assets that drive the community's economy to improve welfare. From this, the village government of Sidamulih established BUMDes Mukti Rahayu which is expected to be able to help improve the welfare of the community by participating directly. BUMDes Mukti Rahayu was established in 2018 with 4 business units and 3 units that are already running. However, from the data obtained, there is still inequality in welfare in the village of Sidamulih, the statistical data shows that the level of welfare has increased but from the government of the village of Sidamulih revealed that the BUMDes Mukti Rahayu has not provided benefits to the welfare of the community. The problem studied is how the role of BUMDes in improving the welfare of the community. The purpose of this study was to determine the role of BUMDes in improving the welfare of the community.

This research is a field research with a qualitative descriptive research type. Data collection techniques in this study used observation, interviews, documentation, and triangulation. While the data analysis in the study was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the study explain that Mukti Rahayu BUMDes in Sidamulih Village has played a sufficient role in improving welfare for the community, but it cannot be said to be maximal. This is because there are still many obstacles, such as lack of capital, public knowledge and lack of maximum performance and management of Mukti Rahayu BUMDes itself.

Keywords: The Role of BUMDes, Improving Community Welfare

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	dammah	Ditulis	U

Vokasi Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>furud'</i>

Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

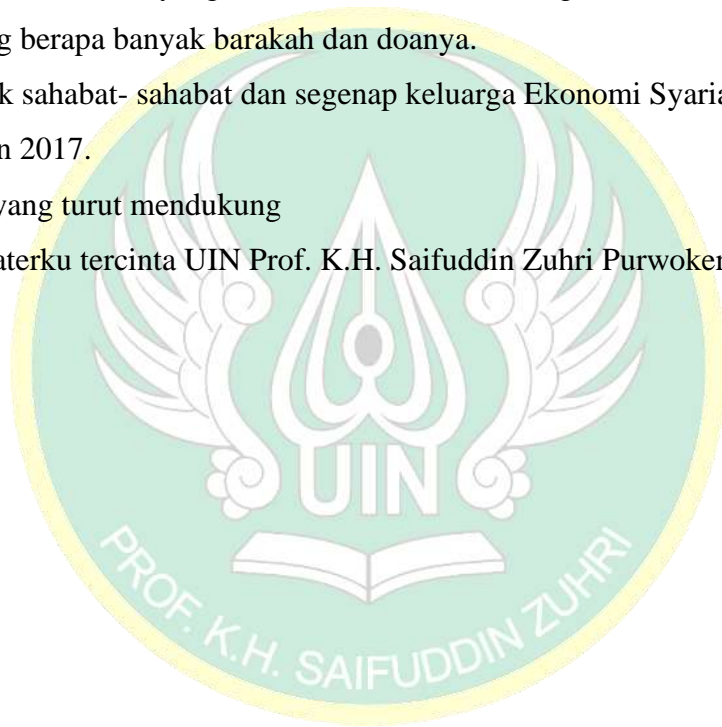
“Hari ini lebih baik dari hari kemaren, semoga kedepannya selalu bertambah baik”



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Mama dan Bapak tercinta, yang selalu memberikan motivasi, semangat yang tak pernah lekang oleh waktu, dan doa yang tidak pernah terputus.
3. Keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
4. Semua dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak terhitung berapa banyak barakah dan doanya.
5. Teruntuk sahabat- sahabat dan segenap keluarga Ekonomi Syariah C angkatan 2017.
6. Semua yang turut mendukung
7. Almamaterku tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



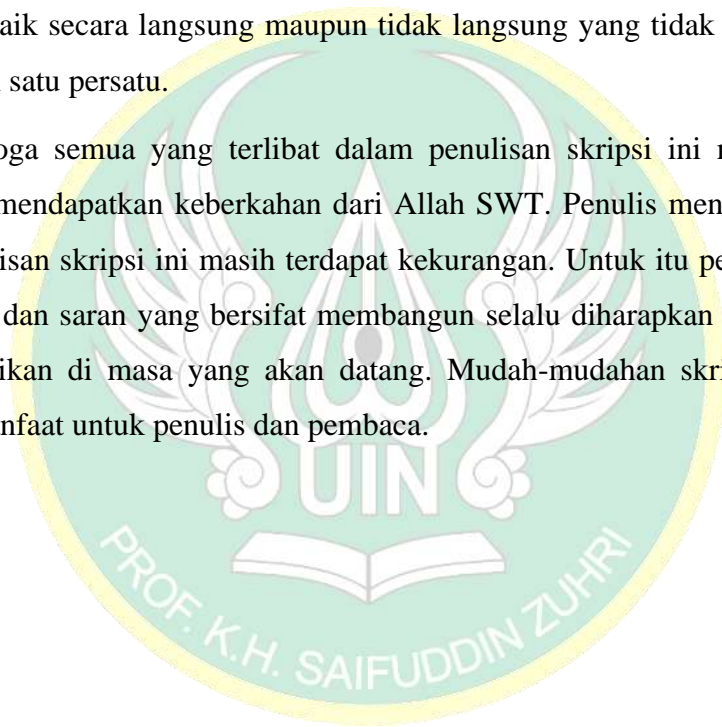
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat atas kehidupan, yang telah berkuasa atas suatu kepastian, dan yang telah memberi jalan atas suatu keyakinan Dalam penyusunannya penulis banyak mendapatkan bimbingan serta dorongan penuh cinta dari berbagai pihak sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Koord. Prodi Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Atabik M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Staff Administrasi, dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Mohamad Khafid, Ibu Nunik Desi Lestari dan segenap pengelola BUMDesa Mukti Rahayu , Desa Sidamulih, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas yang telah membantu dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

12. Orang tua yang saya cintai, Bapak Jaenuri dan Ibu Kusnatun Bariyah. Terimakasih atas segala kasih sayang, Do'a, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada saya selama ini.
13. Teman-teman Ekonomi Syariah C angkatan 2017, terimakasih atas segala kebersamaan dan kenangannya selama ini yang tak akan terlupakan.
14. Sahabat-sahabat saya Nisa Azizah, Luthfiah Budi Utami, Anggun Trijayanti terimakasih telah memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini menjadi amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis terbuka untuk kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis dan pembaca.



Banyumas 13 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nova Eliza'.

Nova Eliza
NIM: 1717201119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	8
1. Peran Bumdes.....	8
2. Meningkatkan Kesejahteran Masarakat	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan penelitian	9
2. Manfat penelitian	10
E. Kajian pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	17
1. Pengertian BUMDes.....	17
2. Landasan Hukum BUMDes	23
3. Tujuan dan Fungsi BUMDes	23

4. Perinsip-perinsip BUMDes.....	25
5. Peran BUMDes	29
6. Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes.....	31
B. Kesejahteran Masyarakat.....	32
1. Kesejahteran Masyarakat.....	31
2. Indikator Kesejahteran.....	35
C. Landasan Teologis.....	39
1. Pengerian Kesejahteran Menurut Islam	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Sumber Data	45
1. Data Primer	45
2. Data Sekunder.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Pengamatan (observasi).....	45
2. Wawancara	46
3. Dokumentasi.....	46
4. Triangulasi	47
E. Teknik Analisis Data	48
1. Pengumpulan Data	48
2. Reduksi Data	48
3. Dispay Data	49
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Kondisi Geografis Desa Sidamulih	51
2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Sidamulih.....	52
3. Sarana dan Prasarana	53
B. Gambaran Umum BUMDes Mukti Rahayu.....	54
1. Sejarah Berdirinya BUMDes Mukti Rahayu.....	54

2. Visi dan Misi BUMDes Mukti Rahayu	55
3. Tujuan Berdirinya BUMDes Mukti Rahayu	55
4. Dasar Hukum BUMDes Mukti Rahayu	56
5. Setruktur Organisasi BUMdes Mukti Rahayu.....	57
6. Hak dan Kewajiban Pengurus BUMdes Mukti Rahayu	57
7. Unit Usaha BUMdes Mukti Rahayu.....	60
C. Kegiatan Pengelolaan BUMDes Mukti Rahayu.....	61
1. Unit Embung	62
2. Unit Warung Sembako	63
3. Unit Fotocopy	64
D. Peran BUMDes Terhadap Masyarakat Desa Sidamulih	67
E. Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteran Masyarakat Desa Sidamulih.....	70
1. Bisnis Sosial/ <i>Serving</i>	71
2. BUMDes Penyewaan/ <i>Renting</i>	71
3. BUMDes Perdagangan/ <i>Trading</i>	72
4. BUMDes Perantara/ <i>Brokering</i>	72
5. BUMDes Keuangan/ <i>Banking</i>	73
6. BUMDes Bersama/ <i> Holding</i>	74
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah unit dan tahun berdirinya BUMDes

Tabel 1.2 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidamulih

Tabel 2.1 Pejabat Pemerintahan Desa Sidamulih

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Sidamulih Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Desa sidamulih Menurut Pendidikan

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Menurut Pekerjaan di Desa Sidamulih

Tabel 2.5 Jumlah Tempat Ibadah di Desa Sidamulih



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Blangko/Kartu Bimbingan

Lampiran 3 Surat-Surat

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang luas dan kaya akan sumber daya alam. Hal ini memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan taraf hidupnya dalam masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan dan kesenjangan ekonomi masih menjadi warna dalam kehidupan bangsa dan negara sampai saat ini. Negara bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan belum terwujud. Tidak hanya peranan negara untuk melakukan pembangunan nasional demi mencapai cita-cita bangsa. Dalam hakikatnya, pembangunan nasional muncul dari, dilakukan oleh, dan untuk rakyat dalam seluruh aspek kehidupan yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan keadilan.

Peran negara dalam mewujudkan prinsip negara kesejahteraan dapat ditemukan dalam beberapa pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan aspek sosial ekonomi, salah satunya adalah pasal 33 yang mengatur permasalahan system perekonomian. Pasal 33 terdiri dari 3 (tiga) ayat yang pada prinsipnya menginginkan terwujudnya negara kesejahteraan di Indonesia, dan lebih lanjut menjelaskan bahwa negara memiliki peran penting dalam memenuhi hak sosial dan ekonomi secara luas kepada setiap warga negara, melalui tersedianya barang dan jasa publik dalam mencapai prinsip negara kesejahteraan dan kebijakan fiskal (keuangan negara) yang secara aktif menjalankan fungsi redistribusi pendapatan untuk keadilan sosial (Trisnamansyah, 2020:32-33).

Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan Makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, Bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai. (Ridlwan, 2013:355)

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 mengamanatkan pemerintahan untuk menerapkan otonomi daerah dengan menganut asas desentralisasi. Otonomi yang memberikan peluang sepenuhnya kepada daerah untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan terhadap kekhasan daerah maka pemerintahan memberikan hak otonomi terhadap desa. (Prasetyo, 2016)

Otonomi daerah merupakan hak dan wewenang yang dimiliki oleh daerah untuk mengelola potensi daerahnya masing-masing guna mengembangkan dan meberdayakan masyarakat namun pemberian hak dan wewenang tersebut tetap berada dan sesuai dengan undang-undang yang masih berlaku (Mindarti, 2018:2). Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah, menjadi peluang baru yang dapat membuka ruang kreativitas sebagai aparat desa dalam mengelola desa sesuai dengan sumber daya yang dimiliki baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Pemerintahan desa dalam menjalankan otonomi, harus melibatkan peran serta masyarakat untuk turut ikut atau terlibat langsung dalam kegiatan pemerintahan dan pengelolaan. Hal tersebut dimaksudkan bahwa pemerintahan desa berhadapan langsung dengan masyarakat.

Desa merupakan bagian paling depan pemerintah yang berkenan langsung dengan masyarakat. Dalam upaya mewujudkan otonomi desa dan meningkatkan perekonomian di desa tersebut, maka salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu dengan membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), maka akan meningkatkan ekonomi desa dan menciptakan kemandirian perekonomian desa. Berdasarkan undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa menjelaskan BUMDes diberi wewenang untuk mengelola potensi Desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Jepri, 2019:3030-304). Pada pasal 87 ayat (1) menyatakan bahwa BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi Desa berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Desa memperoleh alokasi anggaran dari pusat kurang lebih sebesar 1 M untuk memenuhi kebutuhan desa. Sebagian anggarannya digunakan untuk mengembangkan BUMDes. Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu Lembaga/badan usaha milik Desa yang berbadan hukum dan dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan professional dengan modal seluruhnya atau Sebagian besar merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan(Dewi, 2014:1).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan Lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan asset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan peluang usaha, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan BUMDes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha. (Dewi, 2014:1)

Logika pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partissipasi, otonomi asli, diriannya, BUMDes dibangun atas inisiatif masyarakat, serta mendarkan pada prinsip-prinsip *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable*. Dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara professional dan mandiri. (Trisnamansyah, 2020:38)

BUMDes sebagai badan usaha desa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

yang lebih baik. Sebagai badan usaha desa tentunya harus dikelola secara Bersama untuk kepentingan bersama. BUMDes menjadi sumber usaha masyarakat dalam memaksimalkan potensi yang ada di desa (Chikmawati, 2019: 111)

Pembentukan BUMDes merupakan cara untuk memanfaatkan undang-undang yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa (Agungunanto, 2016). Keberhasilan pembangunan dalam masyarakat tidak selalu ditentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan tetapi dipengaruhi oleh peran serta respon masyarakat.

Peran BUMDes bagi desa yang menjalaninya yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa, membantu pemerintah desa dalam upaya mengembangkan sumber-sumber potensi alam dan manusia di desa untuk dikembangkan menjadi sumber-sumber ekonomi dan menjadi media pemerintah desa untuk mewujudkan rencana pembangunan khususnya dibidang ekonomi. (Agungunanto, 2016)

Al-Qur'an juga menyinggung tentang kesejahteraan yang terdapat pada surah An. Nahl ayat 97 yang artinya:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً
طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ - ٩٧

Artinya : *Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*

Yang dimaksud dengan kehidupan yang baik pada ayat di atas adalah memperoleh rizki yang halal dan baik, ada juga pendapat yang mengatakan bahwa kehidupan yang baik adalah beribadah kepada Allah SWT disertai dengan memakan rizki yang halal dan memiliki sifat qanaah, ada pendapat lain

yang mengatakan kehidupan yang baik adalah hari demi hari selalu mendapat rezeki dari Allah SWT. (Sodiq, 2015:392)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi di pedesaan. Pada beberapa program pendamping maupun hibah, maka perlu adanya konsep pengelolaan yang meliputi: (1) pengelolaan BUMDes harus secara terbuka, dan dapat diketahui oleh masyarakat, (2) pengelolaan BUMDes harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat Desa dengan meliputi kaidah dan peraturan yang berlaku, (3) masyarakat Desa terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan.

Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat dari Desa, oleh Desa dan untuk Desa dan pemerintahan Desa berperan sebagai pengawasan dan pembinaan serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Pengelolaan BUMDes harus memberikan hasil dan manfaat untuk warga masyarakat secara berkelanjutan. (Agusliyansyah, 2016:1786)

Berdirinya badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan juga tercantum dalam Peraturan Pemerintahan (PP) No. 71 Tahun 2005 tentang Desa. Pendirian BUMDes ini di sertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (kabupaten/kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat BUMDes merupakan Lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangunan landasan bagi pendirian BUMDes adalah pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Di Kabupaten Banyumas tepatnya di Kecamatan rawalo terdapat 9 Desa/Kelurahan. Desa Sidamulih merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rawalo. Desa Sidamulih merupakan desa yang dikenal dengan desa yang memiliki sumber daya alam yang banyak dengan hasil pertanian yang baik. Desa Sidamulih memiliki luas 842.30 Ha dengan jumlah penduduk

sebanyak 6583 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3570 jiwa dan perempuan sebanyak 3013 jiwa.

Berdasarkan wawancara kepada pengurus BUMDes dikecamatan Rawalo Sebagian desa yang saya kunjungi, berikut ini dapat dilihat dari data tabel ini:

Tabel 1.1
Jumlah unit dan tahun berdirinya BUMDes

No.	Nama desa	Jumlah unit	Berdirinya
1.	Sidamulih	4	2018
2.	Tipar	2	2019
3.	Pesawahan	1	2020
4.	Tambaknegara	2	2019
5.	Menganti	1	2018
6.	Banjarparakan	1	2019
7.	Rawalo	2	2018
8.	Sanggreman	1	2018
9.	Losari	1	2019

Sumber: Wawancara dengan Aparat Desa

Desa Sidamulih hanya mempunyai satu badan usaha yang di beri nama BUMdes Mukti Rahayu dan memiliki 4 unit. Berdasarkan tabel diatas hasil dari wawancara, BUMDes Mukti Rahayu memiliki unit paling banyak dan berdiri sudah lama dibandingkan dengan BUMDes disekitar.

Desa Sidamulih merupakan desa yang dikenal dengan desa yang memiliki sumber daya alam yang banyak dengan hasil pertanian yang baik pula dan telah memiliki BUMDes didalamnya, badan usaha Desa Sidamulih ini didirikan pada Tahun 2018 badan usaha ini kemudian di beri nama Badan Usaha Milik Desa Mukti Rahayu. Dari hasil survey pengamatan penelitian tentang BUMDes di Desa Sidamulih. Badan Usaha Milik Desa disini menjalankan beberapa unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa, yaitu:

1. Unit warung (penyediaan beras warga, penyediaan sembako, penyediaan shuttlecocok)
2. Unit embung (Penyediaan air irigasi, penyediaan sarana pemancingan)
3. Unit simpan pinjam
4. Unit fotocopy

Dalam pengelolaan BUMDes Mukti Rahayu, dimana terdapat 4 jenis usaha yang dikembangkan tetapi baru 3 jenis usaha yang dapat berjalan. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak carik Desa Sidamulih bahwasannya,

“perkembangan BUMDes Mukti Rahayu ini belum berjalan, selama 3 tahun kurang lebih dari 4 jenis usaha belum bisa berjalan efektif dalam mengatasi kemiskinan di Desa tersebut.”

Masih adanya ketimpangan kesejahteraan di Desa tersebut, dapat dilihat dari data tabel tingkat kesejahteraan di Desa Sidamulih pada tahun 2019-2020:

Tabel 1. 2
Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidamulih

No.	Tingkat Kesejahteraan	2019	2020
1.	Keluarga Pra Sejahtera	524	460
2.	Keluarga Sejahtera 1	537	563
3.	Keluarga Sejahtera 2	679	742
4.	Keluarga Sejahtera 3	84	76
5.	Keluarga Sejahtera plus	3	3
	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1827	1844

Sumber : Dokumentasi Data Desa Sidamulih (2020)

Menurut data statistik Desa Sidamulih jumlah tingkat keluarga pra sejahtera di desa Sidamulih sudah ada penurunan artinya tingkat kesejahteraanya meningkat tetapi menurut pemerintahan desa Sidamulih BUMDes Mukti Rahayu belum memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa telah membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Mukti Rahayu) bertujuan untuk menambah pendapatan asli desa dan

juga mensejahterakan masyarakat tetapi hampir tiga tahun berdirinya BUMDes tersebut ternyata belum dapat mensejahterakan seluruh masyarakat desa ini.

Berdasarkan uraian di atas penulis memiliki ketertarikan untuk lebih lanjut mengetahui peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengambil studi kasus di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu desa yang mengimplementasikan BUMDes tersebut dengan mengangkat judul: PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas).

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak ingin dicapai dalam penelitian. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah

1. Peran BUMDes

Peran adalah pola perilaku normative yang diharapkan pada kedudukan tertentu. Sebuah kedudukan memiliki peran tertentu yang harus dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku (Permatasari, 2021:15).

BUMDes merupakan salah satu bentuk badan usaha dan salah satu pelaku usaha yang ada di Indonesia yang mana seluruh atau Sebagian modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa (Trisnamansyah, 2020:7)

Jadi yang dimaksud peran BUMDes adalah tugas yang harus dilakukan oleh BUMDes. Peran BUMDes tercantum di dalam UU Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa hasil dari BUMDes dimanfaatkan selain untuk pengembangan usaha juga dimanfaatkan untuk pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan 7 sosial,

dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan menurut Fahrudin (2014) Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. (Suranda, 2020:38)

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2002), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, Pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan social dari individu dan bangsa (Badrudin, 2017:149)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional di atas, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut: ” Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa sidamulih dalam Meningkatkan Kesejahteraan”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sebagaimana perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini, adalah “untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Sidamulih dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta mampu menerapkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan pada program studi yang penulis tempuh selama ini.

b. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah desa Sidamulih dalam peran BUMDes sehingga bisa meningkatkan PAD.

c. Bagi Akademisi

1) Untuk menambah perbendaharaan ilmiah di perpustakaan IAIN Purwokerto.

2) Khasanah keilmuan bagi IAIN Purwokerto.

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengangkat permasalahan yang sama.

e. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan tentang peran BUMDes serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari peneliti terdahulu. Kajian pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan penulis kemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan masalah strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukkan dalam penelitian ini.

Nomor	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Hartini (2019) dalam penelitian berjudul : “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)	Melihat dari kegiatan BUMDes sudah jelas membantu masyarakat Batetangga untuk meningkatkan kesejahteraan karena dilihat dari program-program yang dijalankan memang tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa Batetangga tersebut. BUMDes Batetangga memang sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi islam	Tempat penelitian Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Desa Sidamulih Kecamatan rawalo Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang ditulis oleh Hartini yaitu di Desa Batetangga Kabupaten Polman Ditinjau dari Ekonomi Islam

2.	<p>Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, dengan judul “ Peranan BUMDES Gentha Persada Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tebubeneng Kutu Utara</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, Bumdes Gentha Persada memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Beberapa peran diantaranya ialah mendirikan unit usaha, adapaun unit usaha yang sudah didirikan oleh Bumdes Gentha Persada adalah usaha simpan pinjam, usaha jasa sampah , money charger, perdagangan dan juga masih kurang maksimalnya dalam penyerapan tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Tibubeneng.</p>	<p>Tempat Penelitian</p> <p>Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Desa Sidamulih Kecamatan rawalo Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang ditulis oleh Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani yaitu di Desa Tebubeneng Kutu Utara</p>
----	--	---	--

3.	<p>Irkham Abdur Rochim (2019), dengan judul “Peran Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDES Blimbing Makmur Jaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sudah baik pelaksanaannya. Disamping itu, pengelolaan BUMDES Blimbing Makmur Jaya belum dikelola dengan maksimal. Rekomendasi yang diberikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan dana anggaran, peran aktif akademisi ditingkatkan.</p>	<p>Tempat Penelitian. Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Desa Sidamulih Kecamatan rawalo Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang ditulis oleh Irkham Abdur Rochim yaitu di Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian yang tulis oleh Irkham Abdur Rochim adalah meningkatkan ekonomi masyarakat.</p>
----	---	--	---

			Menurut Prespektif Ekonomi Islam
4.	Beni Riki suranda(2020) dalam penelitian berjudul : “Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Puteri Simeulue Di Desa Borengan Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue)	Hasil penelitian menjelaskan bahwa BUMDes Puteri Simeulue di Desa Borengan sudah cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat hanya saja belum dapat dikatakan maksimal, yakni masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Desa Borengan	Tempat Penelitian. Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Desa Sidamulih Kecamatan rawalo Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang ditulis oleh Suranda yaitu di Desa Borengan Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue. Menurut Prespektif Ekonomi Islam
5.	Aprianus Jepri (2019), dengan judul “Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa trategi yang dilakukan dalam pengelolaan pasar desa Landungsari dilakukan dengan cara pengelolaan	Variabel Independen Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam

	Melalui Bumdes Program Desa	pasar desa diarahkan pada sistem pasar tradisional yang menjadi pusat perekonomian di desa.	meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian yang ditulis oleh Aprianus Jepri adalah Strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
--	-----------------------------	---	--

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan secara global mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang menjadi landasan penulis dalam melakukan penelitian, untuk memperoleh hasil yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang persiapan analisis mencakup pengumpulan data hingga pelaksanaan analisis.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum, pembahasan hasil analisis data, dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah mengenai peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi pengambilan keputusan bagi pemilik usaha.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pengertian BUMDes

BUMDes adalah badan usaha yang berstatus BUMDes apabila seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa.

Demikian pula hukum memandang suatu substansi bisnis sebagai unsur bisnis eksklusif jika seluruh atau sebagian besar modal serta penawaran diklaim oleh pihak swasta.

Berdasarkan gambaran di atas, menurut status substansi halalnya pelaku usaha, unsur usaha dipisahkan menjadi unsur usaha yang merupakan unsur sah dan unsur usaha yang bukan unsur halal. Pengakuan pelaku usaha sebagai unsur yang sah atau tidak, selain yang ditentukan dalam undang-undang dan peraturan perundang-undangan, juga dapat menjadi zat yang halal karena unsur-unsur yang halal terpenuhi. Badan hukum suatu badan usaha berstatus sebagai badan hukum apabila bentuk badan usaha tersebut dinyatakan secara tegas dalam peraturan perundang-undangan yang mengaturnya bahwa bentuk badan usaha tersebut sebagai badan hukum atau dapat juga disimpulkan bahwa bentuk badan usaha tersebut memenuhi syarat material dan syarat formil suatu badan hukum (Trisnamansyah, 2020:6). Prasyarat materiil yang harus dipenuhi oleh suatu unsur hukum antara lain:

- a. Kehadiran sumber daya independent
- b. Memiliki alasan tertentu
- c. Memiliki kelebihan masing-masing
- d. Ada organisasi teratur

Adapun syarat formil yang harus dipenuhi oleh suatu badan hukum meliputi:

- a. Didirikan dengan kata otentik
- b. Disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM

- c. Didaftarkan dalam daftar perusahaan
- d. Diumumkan dalam tambahan berita negara

Sebagaimana telah ditegaskan di atas, BUMDes merupakan salah satu jenis unsur usaha dan salah satu pelaku usaha di Indonesia. Seluruh atau sebagian besar modal dimiliki oleh desa melalui kepemilikan langsung berdasarkan sumber daya desa (Trisnamansyah, 2020: 7). Sebagai unsur bisnis, BUMDes memiliki tujuan untuk mengejar (*benefit-site*), Bagaimanapun, tujuannya berbeda karena alasan utama BUMDes memiliki berbagai target seperti yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal, Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 tentang Yayasan Pengurus dan Pengurus, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Daerah (Permendes No. 4 Tahun 2015), lebih khusus mengembangkan perekonomian desa, mengefisienkan sumber daya desa agar bermanfaat bagi bantuan pemerintah desa, memperluas usaha wilayah lokal dalam menghadapi potensi keuangan desa, membuat rencana kerja partisipasi bisnis antar desa maupun dengan pihak luar, membuka pintu terbuka dan jaringan pasar yang membantu kebutuhan administrasi publik warga, membuka pintu terbuka kerja, memperluas wilayah lokal bantuan pemerintah melalui bekerja pada administrasi terbuka, pengembangan dan alokasi yang adil dari ekonomi desa dan memperluas gaji lokal desa dan pendapatan asli desa.

Demikian pula dengan Perda desa No. 4 Tahun 2015, pendirian BUMDes diharapkan sebagai suatu karya untuk mewajibkan segala bentuk pergerakan di bidang moneter dan penyelenggaraan pemerintahan yang diawasi oleh desa. Dengan demikian BUMDes sebagai substansi bisnis memiliki tujuan yang menitikberatkan pada kepentingan daerah desa daripada sekedar mencari keuntungan.

BUMDes didirikan berdasarkan pedoman desa sehubungan dengan pendirian BUMDes. Permendes No. 4 Tahun 2015 BUMDes mengarahkan bagian pengurus yaitu::

- a. Penasehat

- b. Penyelenggara fungsional
- c. Direktur

Penasehatan dilakukan secara *ex officio* oleh Kepdes. Panduan memiliki komitmen yang menyertai:

- a. Memberikan nasihat kepada Pejabat Fungsional dalam menyelesaikan administrasi BUMDes
- b. Memberikan arahan dan perasaan terhadap hal-hal yang dianggap penting bagi penyelenggaraan BUMDes
- c. Mengontrol pelaksanaan BUMDes

Pemandu sebagai salah satu organ BUMDes memiliki tenaga ahli sebagai berikut:

- a. Menyebutkan klarifikasi dari Agen Fungsional sehubungan dengan masalah yang berhubungan dengan bisnis desa para eksekutif
- b. Mengamankan organisasi kota dari apa yang dapat di pameran BUMDes

Penyelenggara Fungsional memiliki tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap BUMDes sesuai Anggaran Dasar dan Tata Tertib (Trisnamansyah, 2020:9). Melangkah bangku. Pemimpin Kegiatan memiliki komitmen untuk:

- a. Menyelenggarakan dan membina BUMDes menjadi organisasi yang melayani keperluan keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah kota.
- b. Menyelidiki dan menggunakan kemampuan bisnis moneter desa untuk memperluas Pembayaran desa
- c. Membantu lembaga keuangan desa

Agen Fungsional memiliki kemampuan yang menyertai:

- a. Membuat laporan keuangan untuk seluruh unit khusus BUMDes secara konsisten
- b. Gain menginvestigasi kemajuan unit khusus BUMDes secara konsisten

- c. Gain menulis tentang kemajuan unit khusus BUMDes ke kelompok masyarakat Kota melalui pertemuan kota di suatu tempat sekitar 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pengawasan adalah organ BUMDes yang menangani kepentingan daerah setempat. Susunan administrasi pemerintahan terdiri atas: Pengurus, Bagian merangkap Kursi, Bagian Sekretariat, dan Bagian Direksi memiliki komitmen untuk mengadakan pertemuan rutin untuk mengkaji presentasi BUMDes sampai batas tertentu satu kali setiap tahun (Trisnamansyah, 2020:10). Ketua disetujui untuk mengadakan pertemuan Reguler Administrator untuk:

- a. Keputusan dan pengaturan politik para eksekutif
- b. Penjaminan pendekatan peningkatan aksi bisnis dari BUMDes
- c. Pelaksanaan pengamatan dan penilaian terhadap penyajian pelaksanaan fungsional.

Mengenai status yang sah, BUMDes terdiri dari BUMDes yang merupakan unsur yang halal dan BUMDes yang bukan unsur yang halal. BUMDes yang dapat dinyatakan bukan merupakan unsur yang halal, dengan asumsi BUMDes tersebut hanya diselesaikan berdasarkan Peraturan desa, tanpa membuat Akta Yayasan sebagai Akta Akuntan Publik dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan untuk disetujui sebagai bahan hukum yang sah bagi BUMDes tersebut. Pendeta Hukum dan Kebebasan Umum. Suatu BUMDes adalah suatu substansi yang sah apabila selain didirikan dengan memperhatikan Tata Tertib desa, juga membuat Akta Pendirian sebagai Akta Akuntan Publik dan memperoleh pengesahan sebagai unsur yang sah dari Pendeta Hukum dan Kebebasan Dasar (formal dan prasyarat materi terpenuhi).

Sesuai dengan Pedoman Usaha Rumah Tangga Peraturan Menteri No. 39 Tahun 2004 BUMDes merupakan usaha yang terbentuk oleh pemerintah desa pemilik modalnya dan pengurusnya diselesaikan oleh pemerintah desa dan daerah.

Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usahan yang modalnya seluruhnya atau sebagian besar modalnya diklaim oleh desa melalui kepentingan langsung kekayaan desa yang menguasai perkumpulan untuk mengelola berbagai kekayaan, organisasi, dan untuk bantuan pemerintah sebaik-baiknya. . wilayah desa terdekat. Tata Tertib desa adalah peraturan yang sah yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dianalisis dan disahkan oleh Badan Permusyawaratan desa (UU No. 6 Tahun 2014)

Badan Usaha Milik Desa sebagai lembaga keuangan yang bertugas mengawasi organisasi-organisasi yang ada di daerah bekerja dengan dan melibatkan organisasi-organisasi moneter yang dibentuk oleh jaringan pedesaan dan selanjutnya bekerja dengan latihan-latihan di pemerintahan terbuka. BUMDes merupakan bagian penting dalam membentengi perekonomian negara (Astari, 2020)

Landasan BUMDes merupakan suatu pemikiran pokok yang muncul dari gagasan adat desa. Adat-istiadat desa yang menghubungkan kelimpahan modal sosial dan modal politik dan yang akan mempengaruhi fleksibilitas dan pemeliharaan BUMDes. Program BUMDes diandalkan untuk membantu agregat kehidupan adat jaringan provinsi, sehingga dalam pelaksanaannya BUMDes memiliki beberapa syarat (Trisnamansyah, 2020:43-44):

- a. BUMDes membutuhkan modal sosial seperti kerjasama, ketabahan, dll
- b. BUMDes melakukan peningkatan usaha keuangan desa melalui musyawarah kota yang berstatus musyawarah paling tinggi.
- c. BUMDes merupakan usaha keuangan yang mengandung komponen usaha moneter dan usaha sosial yang secara keseluruhan dijalankan oleh pemerintah kota dan jaringan desa.
- d. BUMDes memiliki kapasitas sebagai pembelajaran bagi jaringan negara dalam memperluas batas administrasi, bisnis, administrasi desa besar, inisiatif, dll.

- e. Program-program yang dimulai oleh otoritas publik untuk berubah menjadi "desa yang diklaim" diubah oleh BUMDes.

Dalam pedoman BUMDes terdapat kualitas BUMDes sesuai Pedoman Menteri desa Nomor 4 Tahun 2015 diantaranya (Trisnamansyah, 2020: 27):

- a. BUMDes bersifat kontingen, yang membutuhkan berbagai kebutuhan, yang menyusun alasan pendirian BUMDes.
- b. BUMDes adalah usaha desa yang digambarkan oleh kepemilikan agregat, tidak hanya dimiliki oleh daerah setempat, diklaim oleh masyarakat, namun memiliki tempat dengan pemerintah desa dan daerah setempat. Bukan koperasi yang dimiliki dan digunakan oleh perorangan, BUMDes diklaim dan digunakan baik oleh pemerintah kota maupun daerah pada umumnya.
- c. Kerangka perbaikan BUMDes dilakukan secara menyeluruh, deliberatif, dan partisipatif. Artinya BUMDes tidak akan digariskan oleh pemerintah daerah, tetapi akan dibentuk melalui pertemuan berbagai bagian lingkungan.
- d. BUMDes pengurusnya berbasis popularitas dan teknokratis.

Ada 7 (tujuh) atribut mendasar yang secara umum mengenali BUMDes dari organisasi keuangan bisnis, secara spesifik:

- a. Badan Usaha dimiliki oleh desa dan diawasi bersama.
- b. Modal usaha berasal dari desa (51%) dari daerah (49%) melalui nilai kerjasama (saham atau andil).
- c. Kegiatan menggunakan penalaran bisnis yang dibangun di atas budaya lingkungan (neighborhood intelligence).
- d. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan potensi dan efek samping dari data pasar.
- e. Keuntungan yang diterima akan digunakan untuk mengatasi dukungan individu negara (anggota modal) dan daerah melalui pendekatan desa (strategi kota).
- f. Dengan dukungan otoritas publik, Pemprof, Pemkab, dan Pemdes.

- g. Pelaksana Operasionalisasi dikendalikan bersama (Pemdes, BPD, perorangan). (Deppennas PKDSP, 2007:49-50)

2. Landasan Hukum BUMDes

Alasan berkembangnya Badan Usaha Milik Desa adalah Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 pasal 213 berbunyi:

- a. Desa dapat mendirikan usaha yang dimiliki desa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa.
- b. Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diharapkan mampu memberikan kredit sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Widyastuti, 2017:32-33).

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, otoritas publik membuat bagian luar biasa tentang BUMDes, khususnya dalam Bagian X Usaha desa pada pasal 87 yang membaca:

- a. Desa dapat mendirikan Usaha yang Diklaim desa yang bernama BUMDes
- b. BUMDes dibuat dengan jiwa kekeluargaan dan partisipasi Bersama
- c. BUMDes menjalankan organisasi di bidang keuangan dan administrasi publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan.

3. Tujuan dan Fungsi BUMdes

Pendirian BUMDes diharapkan sebagai suatu karya untuk mawadahi segala macam gerakan di bidang keuangan dan administrasi publik yang dibina oleh desa atau kerjasama antar desa. BUMDes merupakan andalan kegiatan keuangan desa yang berfungsi sebagai Lembaga sosial dan komersial. Badan Usaha Milik Desa sebagai yayasan sosial berpihak kepada kepentingan daerah melalui komitmennya terhadap kepentingan administrasi sosial. Sementara itu, sebagai organisasi bisnis, ia mengharapkan untuk menciptakan keuntungan melalui penawaran aset lingkungan tenaga kerja dan produk ke pasar. BUMDes adalah organisasi bisnis desa yang diawasi oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa

dengan tujuan akhir untuk memperkuat ekonomi desa dan dibingkai dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan desa.

Pasal 3 Pedoman Pendeta Peningkatan Daerah Terhalang dan Keimigrasian Republik Indonesia Nomor 2015 tentang pendirian, Pengurus, Pengurus dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (Suranda 2020, 31-32).

- a. Mengembangkan ekonomi desa dengan hadirnya BUMDes, diharapkan masyarakat desa mampu akan mengembangkan ekonominya, lebih spesifiknya dengan memperhatikan latihan-latihan BUMDes.
- b. Meningkatkan sumber daya desa untuk menjadi berharga untuk bantuan pemerintah desa, sumber daya desa dapat lebih digunakan untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah desa.
- c. Memperluas upaya kelompok rakyat dalam menangani potensi keuangan desa dengan usaha desa di tengah jaringan desa, khususnya sebagai pembangun organisasi wilayah lokal yang didorong oleh modal.
- d. Membina rencana kerjasama bisnis antara desa dan orang luar.
- e. Menetapkan pintu terbuka pasar dan organisasi yang membantu kebutuhan bantuan publik warga.
- f. Membuka pintu usaha terbuka, BUMDes dapat bekerja sama untuk daerah setempat bagi perorangan yang tidak memiliki pekerjaan dan yang sedang mencari pekerjaan untuk diberdayakan dan bekerja pada bantuan pemerintah daerah setempat.
- g. Bekerja pada bantuan pemerintah daerah melalui peningkatan administrasi publik, pembangunan dan pemerataan ekonomi desa.
- h. Memperluas pembayaran lokal kota dan Pembayaran asli desa, BUMDes dapat membangun pembayaran lokal, misalnya, dengan pintu terbuka yang berharga, pembayaran daerah membangun hasil yang dipartisi oleh pembayaran unik kota melalui kerangka pembagian manfaat (Permendes No. 4 tahun 2015)

Kemajuan dan kemajuan kota dengan menggunakan aset-aset normal yang ada diharapkan dapat membantu pengembangan lebih lanjut bantuan pemerintah daerah. Hal ini juga harus diselesaikan dengan mengikutsertakan kerjasama daerah dan fokus pada daya dukung jalannya BUMDes.

Dukungan yang tersedia untuk daerah setempat akan menumbuhkan potensi saat ini. Sejalan dengan itu, landasan BUMDes harus mempunyai titik dan tujuan, sebagai berikut:

- a. Mendorong perekonomian desa.
- b. Memperluas jenis pendapatan asli desa
- c. Mengatur keuntungan publik melalui penawaran jenis bantuan untuk melanjutkan keberadaan wilayah desa.
- d. Sebagai pelopor untuk latihan bisnis di desa.

Tujuan didirikannya BUMDes adalah:

- a. Tingkatkan tugas jaringan pedesaan dalam mengawasi jenis pendapatan asli lainnya.
 - b. Mengembangkan latihan moneter jaringan pedesaan, di unit khusus desa.
 - c. Menciptakan organisasi area kasual untuk memiliki opsi untuk mempertahankan pekerjaan area lokal di desa.
 - d. Bekerja pada inovasi perintis dalam jaringan provinsi bergaji rendah.
4. Prinsip-prinsip BUMDes

Aturan otonomi harus fokus pada pengamanan modal dari standar keseluruhan pengawasan BUMDes (PKDSP, 2007:11-12:

- a. BUMDes para pelaksana harus diselesaikan dengan menggunakan standar yang menyenangkan, partisipatif, emansipatoris, lugas, bertanggung jawab dan layak, dengan sistem berbasis bagian dan perbaikan diri yang dilakukan secara ahli dan bebas. Oleh karena itu, untuk membuat BUMDes diperlukan data yang tepat dan pasti mengenai atribut-atribut terdekat, termasuk kualitas sosial-sosial

daerah setempat dan potensi pasar yang terbuka untuk barang (tenaga kerja dan produk) yang dikirimkan.

- b. BUMDes sebagai substansi bisnis yang berbasis pada penggerak daerah dan melekat pada daerah dan pemerintah desa. Bagaimanapun, tidak menutup kemungkinan BUMDes bisa mendapatkan modal dari pihak luar, misalnya dari Pemerintah Aturan atau perkumpulan yang berbeda, dan bahkan bisa membuat uang muka kepada pihak luar, sesuai pedoman hukum. Pedoman lebih lanjut mengenai BUMDes jelas akan diarahkan melalui Peraturan Daerah (Perda).
- c. BUMDes diadakan dengan alasan yang tepat. Rencana ini akan diwujudkan antara lain dengan menawarkan jenis bantuan untuk kebutuhan bisnis yang berguna, terutama bagi masyarakat miskin di daerah pedesaan, mengurangi tindakan penaklukan (sewa) dan penyerahan uang tunai, membuka pintu bisnis yang setara dan memperluas lokal desa. pembayaran daerah. Hal penting lainnya adalah BUMDes harus memiliki pilihan untuk mendidik individu agar terbiasa menabung, dengan cara ini akan benar-benar ingin memberdayakan peningkatan moneter jaringan provinsi secara bebas.
- d. Diharapkan penyelenggaraan BUMDes akan terus melibatkan pihak luar yang tidak hanya berdampak pada wilayah kota itu sendiri, tetapi juga wilayah lokal yang lebih luas (Kabupaten). Oleh karena itu, pendirian BUMDes yang dimulai oleh daerah harus bagaimanapun juga memikirkan adanya potensi keuangan desa yang kuat, angsuran tugas di desa, dan konsistensi daerah desa dengan komitmennya. Semua ini membutuhkan kontribusi dari pemerintah daerah.
- e. Adapun kualitas jaringan desa sangat perlu mendapatkan prinsip penyelenggaraan BUMDes adalah:
 - 1) Kelompok rakyat desa yang memenuhi kebutuhan pokoknya sebagai sandang pangan, sandang dan papan, pada umumnya mempunyai pekerjaan di bidang agraris dan menyelesaikan urusan keuangan yang bersifat kasual.

- 2) Orang-orang desa yang ditugaskan memiliki upah yang sangat rendah dan sulit untuk mendapatkan upah mereka untuk arus kas ekstra untuk membangun bisnis mereka.
- 3) Kelompok rakyat desa sejauh tidak mampu mengatasi masalah mereka sendiri, sehingga banyak visioner bisnis memiliki modal yang lebih membumi.
- 4) Kelompok masyarakat desa yang mencoba memberdayakan kegiatan dipersulit oleh sistem periklanan yang membuka pintu bagi yang mempunyai modal untuk memiliki pilihan untuk mengurangi biaya, sehingga mereka akan sering memeras dan menghargai sebagian besar konsekuensi dari pekerjaan desa. Berdasarkan ekspektasi tersebut, kepribadian BUMDes sesuai dengan kualitas fundamental, standar, instrumen, dan kerangka kerja eksekutifnya.

Organisasi BUMDes para pelaksanaanya ditunjuk oleh wilayah desa melalui pertemuan desa sesuai pada peraturan dalam Pedoman Pastoral tentang standar metode dan instrumen dinamis untuk pertemuan desa. Standar BUMDes para pelaksana sangat penting untuk dijabarkan atau dipersepsikan dan dilihat oleh pemerintah desa, individu, BPD, Pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Ada 6 standar dalam mengawasi BUMDes (PKDSP, 2007:13), lebih spesifiknya:

- a. *Kooperatif*, seluruh bagian yang terlihat di BUMDes harus memiliki opsi untuk kolaborasi hebat untuk kemajuan dan kehidupan pendukung.
- b. *Partisipatif*, seluruh bagian yang terlibat dengan BUMDes harus dengan sengaja atau didekati untuk menawarkan bantuan dan komitmen dapat menopang kemajuan BUMDes.
- c. *Emansipatoris*, seluruh bagian yang terlibat dengan BUMDes harus diperlakukan sama dengan sedikit mengindahkan kelas, kebangsaan dan keagamaan.

- d. *Transparan*, hal-hal yang mempengaruhi kepentingan seluruh penduduk harus diketahui oleh semua masyarakat secara efektif dan transparan.
- e. *Akuntabel*, latihan bisnis harus bertanggung jawab secara nyata dan resmi.
- f. *Sustainable*, latihan bisnis harus diciptakan dan dilindungi oleh wilayah lokal di kompartemen BUMDes.

BUMDes merupakan salah satu bentuk kerjasama daerah pada umumnya yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah tentang Pendirian BUMDes. BUMDes juga ditetapkan dengan mempertimbangkan pengalihan penggerak daerah desa, penciptaan potensi desa, pemenuhan, pemanfaatan potensi desa, pembiayaan dan sumber daya pemerintah desa yang diserahkan untuk diawasi oleh BUMDes.

BUMDes mempunyai tujuan yang wajar dan diakui pada penawaran jenis bantuan yang diperlukan untuk organisasi yang bermanfaat, idealnya untuk jaringan provinsi yang memiliki tempat berkumpulnya orang-orang yang tidak berdaya, mengurangi tindakan rentenir dan mengirimkan uang. BUMDes merupakan mediasi kelembagaan keuangan yang terhubung dan terkoordinasi dengan daerah. Sejalan dengan ini, BUMDes harus berubah menjadi lembaga keuangan otonom untuk membantu semua latihan moneter yang berguna di desa. BUMDes jelas bukan merupakan yayasan atau perkumpulan individu yang eksklusif, tetapi memiliki tempat dengan desa yang diawasi dengan mengikutsertakan daerah secara bebas dan ahli untuk memberikan tujuan bagi daerah desa. Dalam pengembangan BUMDes, penting untuk fokus pada standar (Astari, 2020: 16-17), khususnya:

- a. Berbasis lokal

Pendirian BUMDes harus disesuaikan dengan potensi, kapasitas, dan kebutuhan masyarakat desa. Bidang yang harus dilakukan harus didasarkan pada daya dukung lokal desa, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi, permodalan, pasar, dan akses informasi.

b. Partisipasi

Pembentukan dan pendirian BUMDes harus dilakukan secara partisipatif dan inisiatif masyarakat desa. Hal ini menjadi penting karena BUMDes harus menjadi stimulasi bagi pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan dan harus memberikan dampak pada peningkatan pelayanan publik bagi seluruh masyarakat desa.

c. Berpihak pada masyarakat

BUMDes yang didirikan dan dikelola harus memenuhi kebutuhan pembangunan ekonomi masyarakat perdesaan dan bermanfaat bagi seluruh proses pembangunan perdesaan dan memberikan kesempatan yang secara umum sebagai layak untuk daerah setempat, dan benar-benar fokus pada orang miskin.

d. Pemberdayaan

Pedoman penguatan harus dikedepankan dalam membenahan BUMDes, yang menempatkan daerah sebagai individu dari daerah secara keseluruhan, yang dikenal sebagai tujuan agregat dari perputaran uang.

e. Demokrasi

Landasan dan membenahan BUMDes harus fokus pada standar demokratisasi dengan nilai nilai yang hidup dan berkreasi secara lokal.

f. Akuntabel

BUMDes yang dibentuk dan diawasi secara lugas dan bertanggung jawab. Interaksi dan tahapan latihan yang dilakukan oleh BUMDes dapat terwakili dengan baik, baik kepada pemerintah kota maupun jaringan kota.

g. Kebergaman

Pendirian dan kemajuan BUMDes pada hakikatnya diharapkan dapat menumbuhkan potensi keuangan di daerah provinsi untuk memperkuat batas moneter jaringan pedesaan pada umumnya.
(PKDSP:2016,5-13)

5. Peran BUMDes

Pekerjaan BUMDes yang dimaksud merupakan tugas yang harus dilakukan oleh BUMDes. Tugas BUMDes tertuang dalam Undang-Undang RI

Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa hasil dari BUMDes digunakan untuk peningkatan bisnis seperti untuk kemajuan desa, penguatan jaringan pedesaan, dan pemberdayaan rakyat miskin melalui penghargaan, bantuan sosial, dan aset yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. kota. (Astari, 2020:18)

Tugas BUMDes untuk desa:

- a. Membantu pemerintah desa pada upaya membina reguler dan SDM di desa untuk dibentuk menjadi aset moneter
- b. Membantu mengelola pelaksanaan latihan moneter kota.
- c. Peningkatan bantuan pemerintah daerah dan BUMDes pemerintah desa
- d. Sebagai media pemerintah kota untuk mengakui rencana kemajuan secara khusus (Bumdes, 2018)

Ramadhana et al (2013) mengungkapkan bahwa BUMDes memainkan peran penting termasuk:

- a. Memperkuat ekonomi lingkungan
- b. Memperluas pembayaran desa
- c. Memperluas gaji individu

Gunawan (2011) menambahkan tugas BUMDes, antara lain:

- a. Menahan kecepatan urbanisasi
- b. Memberdayakan peningkatan keuangan jaringan negara
- c. Sebagai mata air pembayaran unik desa
- d. Spesialis pinjaman dengan tingkat pendapatan rendah. (Mursyid, 2020:3)

Tugas BUMDes tidak hanya siap untuk memperluas gaji asli desa dan mendorong potensi keuangan desa. (Kirowati, Dwi, 2018:17)

BUMDes dimaksudkan untuk lebih mengembangkan ekonomi desa dan bantuan pemerintah untuk jaringan pedesaan. BUMDes sebagai gudang keuangan desa harus dilakukan secara terpadu antara pemerintah pusat, pemerintah desa dan jaringan desa. BUMDes juga bisa menjadi tumpuan ekonomi pedesaan, sehingga bisa menciptakan barang-barang desa yang tak tertandingi yang bisa diiklankan secara global (Chikmawati, 2019:111). Tugas

BUMDes dalam mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah daerah meliputi:

- a. Bukti potensi desa yang dapat dikenali
- b. Perencanaan organisasi penggerak desa
- c. Membuat fokus moneter yang terkoordinasi
- d. Mengiklankan barang-barang umum desa

Menurut Seyadi, penanda tugas BUMDes dalam mengembangkan ekonomi desa lebih lanjut adalah:

- a. Pemajuan dan peningkatan potensi dan batas keuangan jaringan pedesaan secara keseluruhan untuk bekerja pada bantuan pemerintah yang ramah.
- b. Memainkan pekerjaan yang berfungsi dalam upaya menggarap hakikat keberadaan rakyat.
- c. Penguatan ekonomi rakyat menjadi alasan kuat dan keserbagunaan ekonomi rakyat dengan pendirian BUMDes.
- d. Berusaha untuk mengakui dan menumbuhkan ekonomi jaringan pedesaan.
- e. Membantu daerah setempat dengan perluasan gaji sehingga dapat membangun gaji dan keberhasilan daerah setempat (Saniyah, 2019: 53).

6. Klasifikasi Jenis Usaha BUMDes

Menurut Gusnardi (2018: 54) ada 6 pengelompokan macam usaha yang dilakukan oleh BUMDes diantaranya:

a. BUMDes Sosial/*Serving*

Pelayanan BUMDes adalah jenis usaha ramah lingkungan di BUMDes yang dapat menawarkan jenis bantuan publik ke daerah setempat. Secara keseluruhan memberikan keuntungan sosial bagi rakyat, meskipun tidak mendapatkan manfaat yang besar.

b. BUMDes Penyewaan/*Renting*

Penyewaan BUMDes adalah BUMDes yang menjalankan bisnis persewaan untuk bekerja dengan penduduk berbagai peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dan secara bersamaan untuk mendapatkan cicilan kota.

c. BUMDes Perdagangan/*Trading*

BUMDes Tukar adalah BUMDes menyelenggarakan usaha yang memproduksi dan mempertukarkan produk tertentu untuk mengatasi permasalahan daerah setempat atau untuk dipromosikan pada skala pasar yang lebih luas.

d. BUMDES Perantara/*Brokering*

BUMDes go-between adalah BUMDes yang menjadi pendelegasian antar item yang dibuat oleh penghuni dalam pasar yang lebih luas sehingga BUMDes menyingkat saluran sebaran ke bidang usaha atau BUMDes yang menawarkan administrasi kepada penduduk dan organisasi wilayah setempat.

e. BUMDes Keuangan/*Banking*

Perbankan BUMDes adalah BUMDes yang mengelola bisnis tunai, yang memenuhi persyaratan moneter jaringan negara dengan biaya pembiayaan yang lebih rendah daripada premi yang diperoleh oleh jaringan pedesaan daripada rentenir kota atau bank biasa. (Fitriani, 2020:67)

f. BUMDes Bersama/ *Holding*

BUMDes sebagai usaha bersama, atau sebagai unit luar biasa di kota, di mana setiap unit diperbolehkan untuk dikendalikan dan disinergikan oleh BUMDes untuk mengembangkan bisnis bersama.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kondisi kehidupan individu yang seharusnya terlihat dari tata kehidupan daerah setempat. Sesuai Sen dalam Pressman (2000:273), kesejahteraan masyarakat ialah jumlah keputusan yang dimiliki individu dan kesempatan untuk memilih salah satu keputusan ini dan akan menjadi yang paling ekstrem dengan asumsi bahwa individu dapat membaca dengan teliti, makan, dan memberikan suara. Menurut Suryanto dkk. (2005:10) dan Soesilowati (2006:6), kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang tercermin dari rumah yang bagus, pakaian dan makanan yang memuaskan, persiapan yang sederhana dan berkualitas

serta biaya atau kondisi bantuan pemerintah di mana setiap individu dapat membangun utilitas mereka pada waktu yang acak. tingkat tertentu dari titik yang dihapus dalam rencana penggunaan dan kondisi di mana persyaratan fisik dan esensial terpenuhi (Badrudin, 2017:149).

Sebagaimana ditunjukkan oleh Todaro dan Stephen C. Smith (2006:22), bantuan pemerintah daerah menunjukkan konsekuensi kemajuan daerah dalam mencapai kehidupan yang unggul antara lain:

- a. Batasi pembangunan dan pengangkutan kebutuhan dasar seperti makanan, penginapan, kesejahteraan, dan keamanan.
- b. Bekerja dengan harapan untuk kenyamanan sehari-hari, tingkat gaji, pelatihan yang lebih baik, dan perhatian yang diperluas terhadap budaya dan kualitas manusia.
- c. Memperluas jangkauan ekonomi dan aksesibilitas pilihan sosial orang dan negara

Sudarsono (1982:357) menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi keuangan yang layak karena adanya sanksi keputusan dalam perekonomian yang mengarahkan pelaksanaan semua perkumpulan dan pembagian gaji daerah karena latihan moneter tersebut (Badrudin, 2017: 149)).

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata sejahtera yang berarti dilindungi dan sejahtera; aman (selain dari berbagai gangguan). Sementara itu, sebagaimana dikemukakan oleh Fahrudin (2014) kesejahteraan adalah individu yang hidupnya dibebaskan dari kemelaratan, keterlupaan, ketakutan, stres, sehingga hidupnya terlindungi dan tenteram secara ikhlas maupun secara intelektual. (Suranda, 2020:38)

Selain itu, kesejahteraan sosial pemerintah menurut Whithaker dan Federico dalam (Fahmi, 2012) adalah pengaturan keuntungan dan administrasi suatu negara untuk membantu individu dengan memperoleh kebutuhan sosial, keuangan, pendidikan, kesejahteraan penting bagi ketahanan daerah setempat. Orang yang membutuhkan kapasitas bisa jadi

memiliki kemakmuran yang rendah, ketiadaan kapasitas bisa berarti kurang siap dapat mencapai kapasitas tertentu sehingga dia kurang sejahtera. Dengan demikian, bantuan pemerintah adalah suatu keadaan dimana seseorang bisa memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan sandang, pangan, papan, dan pekerjaan yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhannya.

Mengingat UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial Pemerintah Pasal 1 Ayat 1, bantuan sosial pemerintah adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan materiil, mendalam, dan sosial penduduk agar dapat hidup yang layak dan mempunyai pilihan untuk membina diri dengan tujuan agar mereka dapat melakukan kapasitas sosial mereka. Upaya untuk memahami bantuan pemerintah sosial, menggabungkan pemulihan sosial, asuransi sosial, penguatan sosial, dan bantuan pensiun federal. (Kirowati, Dwi, 2018:17)

Di antara tujuan untuk mendapatkan bantuan pemerintah yang ramah adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja adil dan jujur bantuan pemerintah, kualitas, dan daya tahan.
- b. Membangun kembali kapasitas sosial untuk mencapai otonomi.
- c. Fleksibilitas sosial daerah dalam mencegah dan mengelola masalah bantuan sosial pemerintah.
- d. Meningkatkan kapasitas, kepedulian dan kewajiban sosial dunia usaha dalam pelaksanaan bantuan sosial pemerintah secara sistematis dan dukung.
- e. Meningkatkan kapasitas dan kesadaran daerah dalam pelaksanaan bantuan sosial pemerintah secara teratur dan dukung.
- f. Mengerjakan sifat pelaksana pelaksanaan bantuan sosial pemerintah.

(Rani, 2018: 34-35)

Melihat gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa gagasan bantuan pemerintah memiliki beberapa slogan, khususnya pemenuhan kebutuhan dasar, dan juga dapat melakukan elemen sosial warga. Menurut Badrudin (2012) mengungkapkan bahwa upaya untuk mencapai

kemakmuran harus dapat dilakukan secara eksklusif atau dalam kumpulan-kumpul. Bantuan pemerintah terdiri dari dua macam khususnya:

a. Kesejahteraan Perorangan

Bantuan individu pemerintah adalah bantuan pemerintah yang berhubungan dengan penelitian individu yang ditimbulkan oleh gaji, kemakmuran dan variabel keuangan lainnya, bantuan individu pemerintah tidak terlepas dari tingkat kepuasan kebutuhan penduduk yang bersangkutan.

b. Kesejahteraan publik

Bantuan pemerintah daerah merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kondisi kehidupan individu yang seharusnya terlihat dari tata kehidupan daerah setempat.

Pelaksanaan upaya untuk lebih mengembangkan bantuan moneter pemerintah harus berbasis popularitas. Untuk situasi seperti ini, untuk menggarap bantuan keuangan pemerintah daerah, sebaiknya langsung dilibatkan (Pradnyani, 2019:40).

2. Indikator Kesejahteraan

Petunjuk bantuan pemerintah juga dapat diperkirakan melalui tingkat bantuan pemerintah dari tujuh bagian, yaitu penduduk tertentu, kesejahteraan dan makanan, sekolah, bisnis, contoh tingkat pemanfaatan, penginapan dan iklim dan sosial budaya. BPSBKKBN mengkonsepsikan pemajuan bantuan pemerintah daerah kota sebagai bagian dari bantuan pemerintah terhadap keluarga yang tinggal di lingkungan setempat berdasarkan UU No. 10 tentang bantuan pemerintah tahun 1992, (Bungkaes, 2018) terdiri dari 5 tingkatan, yaitu:

- a. Pra Sejahtera adalah keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari enam tanda keluarga sejahtera I (KS I) atau tanda kebutuhan pokok.
- b. Keluarga Sejahtera I menyiratkan bahwa keluarga dapat memenuhi enam tanda KS I namun tidak memenuhi salah satu dari delapan tanda Keluarga Sejahtera II atau tanda persyaratan mental.

- c. Keluarga Sejahtera II adalah keluarga yang dapat memenuhi enam tanda KS I tahap, delapan tanda KS II, namun tidak memenuhi salah satu dari lima tanda Keluarga Sejahtera III (KS III) atau tanda kebutuhan formatif Dari keluarga itu.
- d. Keluarga Sejahtera III adalah keluarga yang dapat memenuhi enam tanda KS tahap I, delapan tanda KS II, dan lima tanda KS III, namun tidak memenuhi satupun petunjuk tersebut. Keluarga Sejahtera III Selain (KS III Selain) atau tanda kelengkapan diri keluarga.
- e. Keluarga Sejahtera III Selain menyiratkan keluarga yang dapat memuaskan masing-masing dari enam penanda KS I, delapan penunjuk KS II, lima penunjuk KS III, dan dua penunjuk KS III

Tambahan. Penggambaran luas kesejahteraan. Sebagian dari petunjuk-petunjuk yang telah digambarkan pada derajat keluarga sejahtera ternyata memiliki penanda-penanda yang lebih esensial. Petunjuknya (Permatasari, 2021) adalah:

- a. Enam tanda Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) atau tanda kebutuhan pokok keluarga memiliki [penjelasan, lebih spesifik:
 - 1) Sebagai aturan umum, kerabat makan dua kali sehari atau lebih.
 - 2) Kerabat memiliki pakaian khas untuk di rumah, bekerja dan bepergian.
 - 3) Rumah yang ditempati oleh keluarga memiliki atap, lantai, dan sekat yang layak.
 - 4) Dengan asumsi bahwa kerabat yang musnah dibawa ke kantor kesejahteraan.
 - 5) Untuk memanfaatkan pengaturan keluarga, mereka pergi ke kantor bantuan profilaksis.
 - 6) Semua anak-anak menjadi dewasa 7-15 tahun dalam keluarga.
- b. Delapan tahapan Keluarga Sejahtera II (KS II) atau tanda-tanda gangguan jiwa, berikut penjelasannya:
 - 1) Pada umumnya, kerabat melakukan penghormatan sesuai dengan agama dan keyakinan mereka masing-masing.

- 2) Dalam beberapa takaran seminggu sekali semua individu makan daging/telur/ikan.
 - 3) Semua kerabat mendapatkan tidak kurang dari satu set pakaian baru dalam setahun.
 - 4) Luas lantai rumah kira-kira 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
 - 5) Dalam tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat menyelesaikan kewajiban/kemampuan masing-masing.
 - 6) Ada pihak yang berusaha untuk mendapatkan bayaran.
 - 7) Semua kerabat di atas usia 10 tahun hingga usia 60 tahun dapat menggunakan dan mengarang.
 - 8) Pasangan usia subur yang memiliki setidaknya dua anak menggunakan kontrasepsi.
- c. Lima tanda Keluarga Sejahtera III (KS III) atau tanda kebutuhan kemajuan tersebut berikut penjelasannya:
- 1) Keluarga berusaha memperluas informasi yang ketat.
 - 2) Sebagian dari gaji keluarga disimpan sebagai uang tunai atau produk.
 - 3) Kecenderungan keluarga untuk makan bersama sekali tujuh hari digunakan untuk menyampaikan.
 - 4) Keluarga mengambil bagian dalam latihan daerah setempat di tempat mereka tinggal.
 - 5) Keluarga memperoleh data dari koran/televisi/web.
- d. Dua Tanda Keluarga Sejahtera III Selain (KS III Selain) atau penanda realisasi diri, berikut penjelasannya:
- 1) Keluarga secara rutin dengan sengaja membuat komitmen materi untuk latihan social
 - 2) Ada kerabat yang dinamis sebagai pengawas naluri sosial/kemapanan/daerah.

Dari beberapa petunjuk bantuan pemerintah yang dirujuk di atas, dapat disimpulkan bahwa penanda bantuan pemerintah meliputi:

- a. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau lainnya) yang diperoleh daerah mulai dari gaji atas keluarga dan gaji individu keluarga. Gaji ini biasanya diberikan untuk penggunaan, kesejahteraan dan pengajaran dan kebutuhan materi lainnya. Penanda pembayaran dapat dikelompokkan termasuk 3 bagian, khususnya

- 1) Tinggi (> Rp 5.000.000)
- 2) Sedang (>Rp1.000.000-Rp5.000.000)
- 3) Rendah (>Rp1.000.000)

b. Konsumsi Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga adalah salah satu tanda bantuan pemerintah keluarga. Semakin tinggi gaji keluarga, semakin rendah tingkat konsumsi untuk kebutuhan keluarga. Pada akhirnya, keluarga akan berkembang dengan asumsi menyajikan makan malam untuk makan malam secara signifikan lebih rendah daripada biaya untuk acara-acara lain daripada makan <80% dari gaji.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah arahan bantuan yang diberikan dengan peering yang lebih mampu (memberi informasi) kepada kemajuan anak-anak untuk sampai pada perkembangan sehingga anak-anak mampu melakukan tugas-tugas hidupnya sendiri. Sebagaimana ditunjukkan oleh Pendeta Pengajaran, klasifikasi pelatihan dalam pedoman bantuan pemerintah adalah wajib belajar 9 tahun.

d. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera lahir, batin, dan sosial yang menjunjung tinggi setiap orang untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat dan finansial. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk melihat kemajuan aset manusia antar negara adalah *Human Improvement List* (HDI) atau *Advancement File* (IPM).

e. Perumahan Masyarakat

Menurut Badan Pengukuran Fokal, penginapan yang dianggap makmur adalah tempat perlindungan yang memiliki sekat besar, lantai, dan atap. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah bangunan yang luas lantainya lebih dari 10 m² dan sebagian besar rumah bukan tanah dan bagian penguasaan swasta adalah milik sendiri (Suranda, 2020:51-52).

C. Landasan Teologis

1. Pengertian Kesejahteraan Menurut Islam

Kesejahteraan dalam perspektif Islam terdiri dari dua bagian, yaitu sudut pandang materiil dan non materiil. Islam menginstruksikan bahwa limpahan hartanya adalah tanda utama bantuan pemerintah dengan alasan sejujurnya itu hanyalah titipan dari Allah SWT. Selanjutnya dimanfaatkan untuk mencintai Allah SWT. Istilah yang umumnya digunakan untuk menggambarkan istilah lingkungan sehari-hari yang makmur materiil dalam keberadaan dunia dan alam luar yang besar dalam gagasan pelajaran Islam adalah fallah. Fallah berasal dari bahasa Arab dari kata tindakan *aflah-yulfihi* yang berarti kebesaran dan kejayaan, khususnya keagungan dan kejayaan sepanjang kehidupan sehari-hari (Fahmiah, 2020:27).

Falah, dalam kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan akhirat, dapat diketahui apakah kebutuhan hidup manusia terpenuhi secara wajar. Pemenuhan kebutuhan hidup individu akan menimbulkan akibat yang disebut masalah. Masalah untuk situasi ini dicirikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan makanan manusia, kepuasan penghidupan manusia, dan pengadaan apa yang ditemukan oleh karakteristiknya yang penuh gairah dan ilmiah dari perspektif langsung (Fahmiah, 2020: 28).

Secara aturan, kesejahteraan dibagi menjadi dua struktur, yaitu bantuan pemerintah materiil dan non materiil. Kesejahteraan materiil pemerintah meliputi berapa banyak yang kita miliki, berapa bayaran yang kita dapatkan dan apa yang bisa kita tampilkan. Sedangkan kesejahteraan

pemerintah non-materi adalah bantuan pemerintah yang kita miliki dimana bantuan pemerintah tersebut bukan berupa produk atau semacamnya, misalnya kesehatan yang kita rasakan, memiliki anak-anak yang sholeh dan taqwa, dsb. (Hamid, Suzana, 2021:70) kesejahteraan sebagaimana dimaksud dalam Islam mengingat bantuan pemerintah dalam hal materi maupun non materi. Islam menginstruksikan bahwa limpahannya hanyalah tanda utama dari bantuan pemerintah dengan alasan bahwa pada hakikatnya harta itu hanyalah harta yang digunakan untuk bertaqwa kepada Allah SWT.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) masyarakat umum dan pada pergantian peristiwa dan pemeliharaan lima tujuan mendasar, yaitu: agama (al-dien), jiwa atau jiwa (nafs), keluarga atau keturunan (nasl), harta atau kelimpahan (maal) dan wawasan atau akal (aql). Dia menggarisbawahi bahwa sesuai dengan kebutuhan pengungkapan, "manfaat dunia ini dan khususnya yang besar di luar (maslahat al-huru hara wa al-dunya) adalah tujuannya. (Adiwarman, Karim, 2007:88)

Makna kemakmuran menurut Islam tergantung pada perspektif yang luas tentang kehidupan ini. Kesejahteraan sesuai pelajaran Islam mencakup dua implikasi, khususnya:

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, khususnya kecukupan materi yang didukung oleh pemenuhan kebutuhan dunia lain dan mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri dari komponen fisik dan mental, dengan cara ini kegembiraan harus jauh menjangkau dan disesuaikan di antara keduanya. Selain itu, orang memiliki aspek individu dan sosial. Orang akan merasa senang dengan asumsi mereka berada dalam keseimbangan antara diri mereka sendiri dan iklim sosial mereka.
- b. Kesejahteraan di muka bumi dan alam semesta (falah), karena manusia tidak hanya hidup dalam wilayah bersama, tetapi juga dalam kehidupan setelah kematian/pemusnahan dunia (di masa depan). Kecukupan materi di dunia ini ditampilkan untuk mendapatkan kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka bantuan pemerintah di alam luar tentu lebih

berharga, karena ini adalah sesuatu yang abadi dan lebih terpuji (berharga) yang melenyapkan keberadaan dunia ini. (P3EI, 2015:4-5)

Berdasarkan klarifikasi ini, dapat dikatakan bahwa bantuan pemerintah dalam masalah keuangan Islam adalah bantuan pemerintah secara umum, baik secara fisik maupun secara mendalam. Gagasan bantuan pemerintah dalam aspek keuangan Islam tidak hanya dinilai dengan nilai uang, tetapi juga mencakup kualitas moral, duniawi dan sosial. Jadi bantuan pemerintah dalam pandangan Islam memiliki pengertian yang lebih mendalam.

Pemenuhan kebutuhan daerah akan menimbulkan efek yang disebut masalah. Masalah adalah segala jenis kondisi, baik material maupun non material, yang dapat membangun tempat manusia sebagai hewan yang paling terhormat.

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ
 أَيَّامٍ سِوَاءٍ لِلْسَّالِبِينَ - ١٠

Artinya: *Dan Dia menjadikan bumi gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia menyukainya dan dia mengontrol tingkat makanan (penghuni) dalam beberapa kali, cukup untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang kurang beruntung. (Q.S Fussilat pasal 10)*

Dari bagian di atas, cenderung terlihat bahwa Allah SWT telah membuat segalanya untuk mengatasi masalah manusia secara kasus per kasus (Kara, 2012). Aspek keuangan Islam melihat bahwa bantuan pemerintah dalam Islam tidak hanya diperkirakan dengan memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga memenuhi kebutuhan dunia lain. Sedangkan kebutuhan yang ditunjukkan oleh Islam adalah persyaratan yang bergantung pada tiga persyaratan esensial, sebagaimana peneliti Islam Al-Syathibi, yaitu:

a. *Al-Dharuriyah* (Kebutuhan Primer)

Al-Dharuriyah adalah sesuatu yang harus ada bagi kehidupan manusia atau pada akhirnya tercela sepanjang kehidupan sehari-hari, dan jika tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi maka keamanan umat manusia akan terganggu. Persyaratan dan jaminan *al-dharuriyah* kebutuhan ini dalam kitab ushul fiqh mencakup *As-Syathibi* yang dipisahkan menjadi

lima hal, khususnya yang utama: memenuhi kebutuhan dan jaminan yang diperlukan untuk kesejahteraan yang ketat, keamanan hidup, kesejahteraan, keamanan, dan memastikan kepercayaan, kehormatan individu juga kesejahteraan dan jaminan properti yang dimiliki atau diklaim oleh individu tersebut.

b. *Al-Hajiyyah* (Kebutuhan Sekunder)

Al-Hajiyyah adalah kebutuhan jika tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak mengganggu keamanannya, namun akan menemui kesulitan dan tantangan, bahkan mungkin berlangsung cukup lama. Sekalipun demikian, tidak dengan akibat akhirnya menyebabkan pemberantasan atau lemah sama sekali atau boleh dikatakan sebagai kebutuhan biasa, misalnya kebutuhan penerangan, sandang, pangan, kebutuhan sekolah, dan lain-lain.

c. *Al-Tahsinniyyah* (Kebutuhan Tersier)

Al-tahsinniyyah adalah kebutuhan dan jaminan yang diperlukan agar kehidupan menjadi lebih menyenangkan dan lebih menyenangkan tanpa terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut. Hidup akan dirugikan dan juga tidak akan menyebabkan kesulitan. Kebutuhan ini merupakan pelengkap dari dua derajat kebutuhan yang lalu, khususnya pelengkap dalam kehidupan Ilaq, yang berpusat pada isu-isu moral dan selera dalam keberadaan manusia. (Widyastuti, 2017:56-57)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan kumpulan metode-metode yang mencakup metode pengumpulan data (metode sampling, metode analisis data, metode pengujian hipotesis, metode perkiraan atau ramalan). Metode penelitian memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan menghadapi tantangan lingkungan dimana pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat dan ilmiah.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data. Menurut (Sugiyono, 2019), teknik penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam menilite status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, system pemikiran peristiwa masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena analisis data yang terdiri dari data berupa tulisan dan kalimat dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang menjadi narasumber.

Dengan pendekatan ini pendekatan mencoba memahami dan menggambarkan secara menyeluruh obyek yang diteliti dalam hal Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif deskriptif selain jenis penelitian terdapat waktu dan tempat penelitian yaitu : Penelitian ini dilaksanakan du BUMDes Mukti Rahayu wilayah Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Adapun rentang waktu penelitian dimulai sejak Maret-Desember 2021 sesuai dengan dikeluarkannya ijin penelitian dalam bentuk skripsi dan selama bimbingan berlangsung.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Lexy J. Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah anggota BUMDes Mukti Rahayu. Sumber data akan didapatkan dari kepala BUMDes Mukti rahayu serta pengurus/karyawan BUMDes dan masyarakat yang berkenaan dengan BUMDes Mukti Rahayu yang berada di Desa Sidamulih kecamatan rawalo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dapat diartikan bahwa data sekunder adalah data yang dapat diperoleh melalui penelitian secara tidak langsung. Adapaun dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen tertulis, laporan kegiatan dan lain-lain mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mukti Rahayu yang mendukung penelitian ini (Permatasari, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang obyektif, lengkap dan akurat, maka penelitian ini melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara (metode interview), dokumentasi dan triangulasi.

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala-gejala pada objek penelitian (Arischa, 2019). Nasution (1988) mengemukakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu sebuah fakta mengenai dunia

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dan sering dengan adanya bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Observasi pada penelitian ini yaitu melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui secara pasti peran BUMDes Mukti rahayu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidamulih.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara di dalam penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam lagi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendasar diri ada laporan tentang diri sendiri atau *self repory*, atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Susan Stainback (1988) mengungkapkan bahwa dengan wawancara, makna seorang peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian kualitatif, sering untuk menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Dalam melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview atau wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini dilakukan kepada pengurus BUMDes Mukti rahayu dan masyarakat sekitar Desa sidamulih.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengidentifikasi, mencatat dan

mengumpulkan bahan dari dokumen yang berkaitan dengan dengan masalah yang diteliti data-data akan berupa catatan-catatan, dokumen, surat-surat, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan BUMDes Mukti Rahayu Desa Sidamulih Kecamatan rawalo. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan, dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain (Muhammad, 2013).

4. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara yang mendalam, dan dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber data yaitu untuk memperoleh data dari sumber data yang berbeda dengan teknik yang sama. Tujuan dari adanya triangulasi yaitu bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan dari adanya penelitian kualitatif memang bukan semata-mata untuk mencari kebenaran, akan tetapi lebih kepada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya, mungkin apa yang ditemukan informan adalah salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Mathinson mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi yaitu untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Maka dari itu dengan menggunakan teknik triangulasi di dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan

kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan(Sugiyono, 2019).

5. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data kualitatif dengan cara memberikan gambaran tentang bagaimana Peran Badan Usaha Milik desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidamulih. Penelitian ini menggunakan data kualitatif maka hasil analisis data bersifat dekriftif. Analisis data adalah proses mencaai dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yan digunakan adalah teknik kualitatif, dengan mengikuti alur kegiatan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada setiap penelitian pengumpulan data adalah kegiatan utama. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperolehpun akan banyak. Tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/obyek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui redukasi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan meberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Display Data

Menurut Miles dan Huberman setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah men-display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Apabila data yang ada dilapangan mendukung hipotesis maka selanjutnya dapat dikatakan hipotesis itu terbukti dan dapat dijadikan sebuah teori yang grounded. Grounded artinya data yang bersifat induktif sesuai temuan dilapangan dan dapat diuji terus menerus. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, data juga berupa, grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, keran seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2019).

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Area eksplorasi berada di desa Sidamulih, kecamatan Rawalo, kabupaten Banyumas, provinsi Jawa Tengah. Desa Sidamulih adalah salah satu desa di Wilayah Rawalo yang dibingkai oleh toko lokal di sekitarnya. Desa Sidamulih memiliki luas 842,30 Ha, yang terdiri dari 5 (lima) Dusun, yaitu Desa 1 (Dusun Karangkemiri), Dusun 2 (Dusun Jayasalam), Desa 3 (Dusun Impres), Dusun 4 (Dusun Stoplat) dan Dusun 5 (Impres Dusun). kalijaro).

Tabel 2.1

Pejabat Pemerintahan Desa Sidamulih

No	Nama	Jabatan
1	Slamet	Kepala Desa
2	Mastur, S.IP.	Sekertaris Desa
3	Ruswanto	KASI Pemerintahan
4	Khanifudin	KASI Kesejahteraan
5	Riza Firmansyah, S.Pd	KASI Pelayanan
6	Muhasim	Kaur TU dan Umum
7	Sumaryo	Kaur Perencanaan
8	Mutoha	Kaur keuangan
9	Bambang Suyono	Kepala Dusun 1
10	Ahmad Pamuji	Kepala Dusun 2
11	Mahmudin	Kepala Dusun 3
12	Muarif	Kepala Dusun 4
13	Saeful Bahri	Kepala Dusun 5
14	Musalim	Staf KASI Pemerintahan
15	Misbahudin	Staf KAUR TU dan Umum
16	Khotib	Staf KASI Kesejahteraan
17	Abu Wahid	Staf KASI Pelayanan

Sumber : Dokumentasi data Desa Sidamulih (2020)

1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Sidamulih

Secara letak geografis Desa Sidamulih terletak kurang lebih 3 KM dari Kecamatan dan kurang lebih 22 KM dari Kabupaten. Adapun luas dan batas wilayah Desa Sidamulih adalah sebagai berikut :

Luas wilayah Desa sidamulih : 842.30 Ha

Batas-batas wilayah Desa Sidamulih sebagai berikut :

- a. Utara : Perhutani
- b. Selatan : Desa Pesawahan
- c. Timur : Desa Tambaknegara
- d. Barat : Desa Tipar

Desa Sidamulih pada tahun 2019 memiliki jumlah penduduk 6.583 kepala, dengan 1.844 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 3.570 laki-laki dan 3.013 perempuan. Untuk lebih jelasnya terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Sidamulih
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki laki	3.570
2	Perempuan	3.013
Jumlah Keseluruhan		6.583

Sumber : Dokumentasi Desa Sidamulih (2020)

Tercatat penduduk Kota Sidamulih pada tahun 2020 sebanyak 6.583 jiwa yang terdiri dari 1.844 Kepala Keluarga (KK). Saat ini tingkat pendidikan di kota Sidamulih sangat besar, tingkat pendidikan yang dimaksud adalah sekolah yang diselesaikan oleh penduduk setempat. Jumlah penduduk di desa Sidamulih menurut pengukuran penduduk sehubungan dengan pelatihan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Desa sidamulih Menurut Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD/Sederajat	2.873
2	SMP/Sederajat	1.151
3	SMA/Sederajat	887
4	D-1/D-2/Sederajat	18
5	D-3/Sederajat	23
6	S-1/Sederajat	55
7	S-2/Sederajat	1
8	Tidak/Belum sekolah	1575
Jumlah Keseluruhan		6.583

Sumber: Dokumentasi Desa sidamulih (2020)

Dilihat dari geografi dan bentuk lahannya, kota Sidamulih, Kecamatan Rawalo sebagian besar merupakan persawahan. Kota Sidamulih terdiri dari 5 dusun, 8 RW, dan 30 RT.

2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Sidamulih

Setiap orang berusaha untuk mengamati bidang pekerjaan lain sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing, keadaan keuangan lingkungan, gambaran tentang bagaimana daerah memenuhi kebutuhan mereka yang dapat diperkirakan dengan mempertimbangkan mata air pekerjaan setiap daerah. Warga desa Sidamulih sendiri berfungsi sebagai peternak dan pedagang. Lebih banyak seluk-beluk terkandung dalam tabel terlampir:

Tabel 2.4
Jumlah Rumah Tangga Menurut Pekerjaan di Desa Sidamulih

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani/Pekebun	270
2	Buruh Tani	380
3	Buruh Harian Lepas	176

4	Peternak	5
5	Pedagang	87
6	Karyawan Perusahaan Swasta	308
7	Karyawan Perusahaan Pemerintah	2
8	Pegawai Negeri	39
9	Pensiun	49
10	Guru	32
11	Kontruksi	4
12	Mekanik	3
13	Karyawan honorer	20
14	Pembantu Rumha Tangga	15
15	Penata Rambut	1
16	Penata Rias	3
17	Perangkat Desa	17
18	Perawat	1
19	Tukang Batu	12
20	Tukang Kayu	17
21	Tukang Jahit	6
22	Wartawan	1
23	Wiraswasta	396
Jumlah Keseluruhan		1.844

Sumber: Dokumentasi Desa Sidamulih (2020)

3. Sarana dan Prasarana

Ide dasar sangat penting dimiliki oleh desa karena kantor yang memadai dapat membantu daerah dengan lebih efektif memenuhi kebutuhan mereka. Kantor-kantor yang dibutuhkan oleh daerah, misalnya untuk menangani organisasi kependudukan, adalah ide untuk kantor desa, pendidikan, kesehatan, seperti kantor keuangan dan yayasan, seperti pameran desa, dll. Seluruh penduduk Desa Sidamulih yang berjumlah 6.583 jiwa Sebagian besar seragama Islam. Terlebih lagi, kehidupan daerah

setempat benar-benar terlindungi, tenang dan baik. Latihan keras di desa Sidamulih juga rutin dilakukan, dan dalam melakukan latihan keras kantor di desa sangat memuaskan.

Tabel 2.5
Jumlah Tempat Ibadah di Desa Sidamulih

No	Nama Tempat Ibadah	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	TK/PAUD	5
3	Sekolah Dasar (SD)/Madrasah (MI)	4
4	SLTP	1
5	SLTA	-
6	Puskesmas Kampung/Desa	1
7	Masjid	5
8	Mushola	44
9	Gedung NU	1
10	Pondok Pesantren	2
Jumlah Keseluruhan		64

Sumber: Dokumentasi Desa Sidamulih (2020)

B. Gambaran Umum BUMDes Mukti Rahayu

1. Sejarah Berdirinya BUMDes Mukti Rahayu

Untuk bekerja pada batas moneter pemerintah desa dan kenaikan gaji daerah melalui latihan keuangan daerah. Mengingat undang-undang tidak resmi dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Program Pembangunan Substansi Usaha Yang Menguntungkan desa, Pemerintah desa Sidamulih membuat Peraturan desa Nomor 3 Tahun 2018 tentang Yayasan Badan Usaha Milik Desa. BUMDes unit dan melaporkan kemajuan dan kemajuan kepada Badan Administratif/Kepala dan Pemerintah desa Sidamulih. Awal berdirinya BUMDes Mukri Rahayu pada tahun 2018 ini karena adanya program Perda yang mengharuskan setiap kelurahan di Perda Banyumas memiliki lembaga keuangan yang sesuai dengan kemampuan setiap kelurahan. Akhirnya, Pemdes Sidamulih

memutar kembali program dari Perda tersebut dan membuat sebuah lembaga keuangan sebagai desa Klaim Usaha bernama BUMDes Mukti Rahayu dengan modal dasar Rp 50 juta yang diperoleh dari Pemdes.

Program pemajuan penyelenggaraan BUMDes yang berkepribadian *social business* dengan memperluas penguatan wilayah setempat, merupakan program drive yang dibuat oleh BUMDes Mukti Rahayu yang diandalkan untuk membantu desa desa dalam memenuhi kebutuhan dan administrasi ke daerah idealnya di segala bidang, sehingga bantuan pemerintah daerah dapat meningkat. juga bisa berubah menjadi desa otonom.

2. Visi dan Misi BUMDes Mukti Rahayu

a. Visi

Untuk membuat desa yang mandiri berdikari

b. misi

- 2) Menjadikan BUMDes sebagai wahana latihan moneter dan mengikutsertakan jaringan negara untuk menggarap bantuan pemerintah kelompok masyarakat desa Sidamulih dalam mengakui otonomi di segala bidang,
- 3) Perluasan BUMDes di desa Sidamulih untuk membangun kemajuan dan lebih mengembangkan administrasi bagi individu desa Sidamulih.
- 4) Melibatkan dan menyelidiki kemampuan desa yang akan digunakan dengan tujuan akhir untuk menggarap bantuan pemerintah daerah setempat.
- 5) Memperkuat penguatan dan perluasan jaringan kerjasama baik jarak jauh maupun dalam. Selain itu juga memperkuat perekonomian desa Sidamulih dengan bersinergi dengan yayasan-yayasan pemerintah.

3. Tujuan Berdirinya BUMDes Mukti Rahayu

- a. Potensi moneter di daerah negara untuk memberdayakan pengembangan bisnis keuangan daerah secara umum dalam rangka mengurangi kemiskinan.
 - b. Meningkatkan sumber daya desa atau sumber daya cadangan yang berpotensi berputar PNPM-Mandiri di wilayah provinsi untuk membantu bantuan pemerintah desa.
 - c. Rencana partisipasi antar kota atau dengan pihak luar.
 - d. memperluas gaji lokal desa dan gaji asli desa.
 - e. penciptaan pekerjaan, mengembangkan jangkauan dan sifat administrasi dan bantuan pensiun federal untuk daerah setempat.
 - f. Memperkuat pemerintahan desa dalam urusan administrasi dan ekonomi.
4. Dasar Hukum BUMDes Mukti rahayu
- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa (Surat Kabar Negara Republik Indonesia Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).
 - b. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kota (Surat Kabar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539).
 - c. Undang-undang Tidak Resmi Nomor 60 Tahun 2014 tentang Cagar Alam desa.
 - d. Pedoman Tata Usaha Rumah Tangga Nomor 111 Tahun 2014 tentang Tata Tertib Tata desa.
 - e. Pedoman Tata Usaha Rumah Tangga Nomor 113 Tahun 2014 tentang Penatausahaan Keuangan desa.
 - f. Pedoman Tata Usaha Rumah Tangga Nomor 114 Tahun 2014 tentang Tata Tertib Pembangunan desa.
 - g. Pedoman Pendeta Peningkatan Daerah Terhambat, Keimigrasian, Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian BUMDes.

- h. Pedoman wakil pimpinan No. 66 Tahun 2015 junco Pedoman wakil pimpinan no. 57 Tahun 2015 tentang Bantuan Luar Biasa.
- i. Pedoman Perwakilan Pimpinan Focal Java Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Provinsi Jawa Tengah
- j. Perda Banyumas Nomor 6 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik desa.

5. Struktur Organisasi BUMDes Mukti Rahayu

Struktur organisasi adalah sebuah garis heriaki atau bertingkat yang mendeskripsikan komponen-komponen yang menyusun organisasi, dimana setiap individua tau SDM yang berada pada lingkup organisasi tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Dalam rangka mengelola BUMDes Mukti Rahayu, kepengurusan dipilih melalui sarana musyawarah mufakat. Adapun struktur organisasi BUMDes Mukti Rahayu terdiri dari :

Direktur	: Mohamad khafid, S.IP
Sekretaris	: Tarikun
Bendahara	: Nunik Desi Lestari, S.Pd
Manager Unit	: Asim Sutarno Purnomo
Pengawas	: Amirudin Siddik, S.Ag Istna Arofah, S.E Muslikhudin, S.Pd Supriyanti, S.Pd

6. Hak dan Kewajiban Pengurus BUMDes Mukti Rahayu

a. Komisaris BUMDes

Konsultan atau pejabat BUMDes memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan dan memberikan nasihat kepada pelaksana fungsional atau badan administrasi dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan desa.

- 2) Mengawasi dan memberikan nasihat kepada pelaksana fungsional dalam menyelesaikan administrasi dan urusan desa yang dijalankan dewan sesuai dengan visi dan misi.
- 3) Mengeluarkan pengumuman tentang susunan dan pengecualian pengurus BUMDes.

b. Kepala BUMDes

Orang yang memimpin, mengendalikan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan umum BUMDes adalah pimpinan BUMDes. BUMDes pada umumnya yang merupakan latihan adalah penyusunan usaha, pelaksanaan gerak, BUMDes pengurus dan selanjutnya rekening BUMDes. Kewajiban Kepala BUMDes secara keseluruhan adalah:

- 1) Mengemudi, mengawasi dan mengatur BUMDes dan unit-unit khusus yang ditunjukkan oleh Reklame/Pengerjaan BUMDes.
- 2) Merencanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) unit khusus BUMDes.
- 3) Merencanakan strategi Operasional Pengelolaan BUMDes.
- 4) Mengendalikan kegiatan usaha BUMDes baik di dalam maupun dari jarak jauh.
- 5) Nama dan alasan orang-orang dari administrasi kota menuntut usaha dengan pengesahan pejabat.
- 6) Menindaklanjuti Yayasan BUMDes untuk melakukan kesepakatan kerjasama dengan pihak luar.
- 7) Melaporkan latihan dan kondisi moneter secara rutin kepada pimpinan.
- 8) Mengungkapkan dan mengumumkan latihan menjelang akhir setiap tahun kepada hakim.

c. Sekretaris

Sekretaris BUMDes memiliki kewajiban dan keahlian sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan organisasi umum latihan fungsional BUMDes

- 2) Melakukan penatausahaan unsur-unsur manajerial masing-masing unit usaha BUMDes.
- 3) Pengendalian akuntansi moneter BUMDes.
- 4) Melakukan pengawasan terhadap organisasi dan pengawasan terhadap penugasan unit-unit khusus BUMDes.
- 5) Mengawasi surat menyurat dan mempertanggungjawabkan dokumen BUMDes.
- 6) Mengawasi informasi dan data dari masing masing unit usaha BUMDes.

d. Pengelola Keuangan

Pemodal BUMDes memiliki kewajiban dan tenaga ahli yang menyertai:

- 1) Melakukan kebijakan pendekatan fungsional dan selanjutnya administrasi BUMDes.
- 2) Mengatur pembukuan penerimaan dan penggunaan uang BUMDes.
- 3) Mengawasi kompensasi dan mengkonsentrasikan pengurus BUMDes.
- 4) Menyiapkan laporan keuangan untuk unit khusus BUMDes.
- 5) Melaporkan keadaan keuangan kepada kepala BUMDes secara metadis dan bertanggung jawab.

e. Pengawas

Pengurus BUMDes memiliki kewajiban dan tenaga ahli sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pengaturan tinjauan fungsional dan selanjutnya administrasi BUMDes.
- 2) Menyelidiki pengaturan administrasi dalam menjalankan BUMDes.
- 3) Mengadakan pertemuan dalam beberapa ukuran dua kali setahun.

f. Manager unit usaha

Manager unit usaha mempunyai tugas membantu kepala BUMDes dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus unit usaha BUMDes. Selanjutnya kewajiban dan tenaga ahli BUMDes:

- 1) Memimpin unit khusus dan cakap menjadi kepala BUMDes.
- 2) Menelusuri jenis pendapatan untuk unit usaha BUMDes.
- 3) Melaporkan pelaksanaan latihan satuan usaha dan laporan moneter kepada Kepala BUMDes.
- 4) Membentuk organisasi unit usaha untuk pertemuan terkait dan melaporkan hasilnya kepada kepala BUMDes.

7. Unit Usaha BUMDes Mukti Rahayu

BUMDes yang berdiri di dalamnya harus memiliki unit elemen bisnis untuk membangun town pay, menggunakan SDM dan lebih jauh lagi untuk kerangka dalam memanfaatkan potensi kota. Unit khusus yang dibina oleh BUMDes Mukti Rahayu adalah sebagai berikut:

a. Unit Embung

Unit embung merupakan unit usaha yang bergerak dibidang penampungan air. Embung ini ini dikelola dan dikembangkan untuk menampung air dan untuk perikanan sebagai tempat pemancingan untuk masyarakat desa.

Usaha ini sudah berjalan hampir 3 (tiga) tahun dan dari usaha embung ini yang diberi tanggungjawab kepengurusan atau KA. Kepala unit usaha adalah bapak Asim Sutarno sekaligus yang mengelola unit usaha embung.

b. Unit Warung Sembako

Unit pelambatan pangan esensial ini adalah unit khusus yang diisi dengan perubahan yang memberikan kebutuhan dasar daerah seperti beras, minyak, telur, dan kebutuhan daerah lainnya.

Usaha ini baru berjalan kurang lebih 2 (dua) tahun dan dari usaha pelambatan pangan pokok ini, maka yang bertanggung jawab adalah administrasi atau KA. Bagian atas unit khusus adalah Pak

Purnomo dan yang diwakilkan sebagai pedagang adalah Bu Soimah yang merupakan individu dari wilayah kota Sidamulih.

c. Unit Fotocopy

Unit fotocopy ini berjalan kurang lebih 1 (satu) tahun, usaha ini merupakan unit usaha bergerak dibidang perdagangan yang menyediakan kebutuhan para siswa-siswi atau para aparat yang membutuhkan. Unit fotocopy menyediakan seperti alat tulis dan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan oleh siswa-siswi atau masyarakat sekitar.

d. Unit Simpan Pinjam Modal

Dana cadangan dan unit kredit ini didirikan sebagai pekerjaan pemerintah kota untuk membantu jaringan desa yang kekurangan uang untuk menjalankan organisasi. Unit khusus BUMDes ini akan memberikan kredit kepada daerah sehingga dipercaya bahwa unit khusus ini akan membantu daerah dengan mempertahankan bisnis.

Unit simpan pinjam modal ini sampai saat ini belum berjalan, karena terhalangnya adanya Covid-19 dan sampai saat ini belum dibentuknya ketua unit simpan pinjam modal.

C. Kegiatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Mukti Rahayu) Di Desa Sidamulih

Proyek Usaha Desa (BUMDes) adalah salah satu bentuk pertimbangan pemerintah terhadap kota untuk memperbaiki dan membina kota. Untuk situasi ini, otoritas publik berusaha mencari jawaban untuk membantu mengembangkan kemampuan setiap kota.

Salah satu kemajuan kota adalah berdirinya Badan Usaha Milik Kota atau BUMDes sebagai wadah penguatan daerah di kota dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan perekonomian daerah. Memperluas perekonomian daerah akan secara tegas mempengaruhi bantuan pemerintah individu dan mengurangi kemiskinan. Organisasi keuangan lokal adalah bagian penting untuk menaklukkan kebutuhan di jaringan pedesaan. Lembaga keuangan sepenuhnya diawasi oleh pemerintah desa dan daerah

setempat sehingga kota dan daerah setempat dapat mengambil bagian yang berfungsi dalam membantu kemajuan ekonomi desa dan daerah setempat dengan ekonomi yang menuntut.

Pendirian BUMDes saat ini sebagian besar dilakukan oleh DPRD Kota di Wilayah Rawalo, dan salah satunya adalah BUMDes Mukti Rahayu di Kota Sidamulih. BUMDes Mukti Rahayu didirikan pada tahun 2018 dengan mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 tentang Yayasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes Mukti Rahayu berharap dapat memberdayakan dan mewajibkan segala macam gerakan untuk membangun gaji individu, baik yang berkreasi sesuai budaya lingkungan, maupun yang diciptakan untuk dibina oleh daerah melalui program pemerintah dan pemerintah sekitarnya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan sekretaris Sidamulih bapak mastur sebagai berikut:

“Tujuan pendirian BUMDes ini yaitu untuk membantu kesejahteraan di desa , dan untuk tujuan utamanya untuk meningkatkan PAD dan juga untuk mengembangkan perekonomian desa dan produktivitas masyarakat. Pemerintah desa juga berharap dengan adanya BUMDes ini dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa ini.”

Tujuan didirikan BUMDes Mukti Rahayu selain untuk mengelola potensi desa yang dimiliki tetapi juga untuk sarana pada pemberdayaan masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan.

Aktifitas program BUMDes Mukti Rahayu yang telah berjalan yaitu:

1. Unit Embung

Unit embung merupakan unit usaha yang bergerak dibidang penampungan air. Embung ini ini dikelola dan dikembangkan untuk menampung air dan untuk perikanan sebagai tempat pemancingan untuk masyarakat desa. Menurut rencana sebelumnya, seharusnya embung dijadikan tempat budidaya ikan namun karena terkendala keterbatasan kemampuan pengelola untuk melakukan panen, maka embung dialihkan menjadi tempat pemancingan. Embung juga dimanfaatkan untuk penampungan air yang bisa digunakan oleh para petani yang kekurangan air. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Romli.

“Saya sebagai seorang petani, manfaat yang saya rasakan adanya unit embung ini, di saat lagi musim kemarau kan otomatis sawah kekurangan air, ya saya bisa memanfaatkan embung dengan mengambil air dari embung untuk disalurkan ke sawah bagi sawah yang kekurangan air. Sebelum adanya embung saya sering berebut dengan sawah sebelahnya, setiap hari harus ditungguin dan ditengokin, takutnya saluran airnya di pimpat, saking tidak adanya air makanya berebut. Alhamdulillah sekarang adanya embung sudah tidak lagi adanya masalah kekurangan air.”

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa program BUMDes ini cukup lancar, unit embung sangat bermanfaat bagi para petani yang kekurangan air di musim kemarau ataupun sawah yang jauh dari sumber air sangat membutuhkan.

2. Unit Warung Sembako

Jenis usaha unit ini adalah sebagai pasar yang menjual kebutuhan pokok, mulai dari menjual kebutuhan dapur seperti beras, gula, telur, minyak dan berbagai kebutuhan lainnya. Makanan pokok sendiri bekerja dari jam 7 (tujuh) pagi sampai jam 5 (lima) malam. Demikian juga, makanan ini juga melayani pedagang kecil independen untuk memenuhi kebutuhan material yang dibutuhkan. Pangan pokok ini akan cukup memasok stok dari luar dengan mencari harga terbaik dan akan menawarkannya ke daerah setempat dengan harga murah, karena selain meningkatkan pendapatan desa, motivasi di balik membangun makanan pokok ini unit khusus adalah sebagai usaha membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, tanpa harus jauh - jauh ke retail plaza yang berjarak sekitar 3 KM dari kota. Hal ini dikarenakan lambatnya pembagian des aini tersebut adalah individu-individu yang pasti di desa Sidamulih dan faktor lingkungannya.

Selain stok dari luar, stok makanan pokok juga terhambat akibat perusahaan lokal mapan yang ingin membagikan barangnya untuk dijual atau dijual seperti keripik tempe, keripik singkong. Keripik pisang dan barang yang berbeda dari soal kelompok masyarakat desa Sidamulih. Agar masyarakat sekitar juga bisa tertarik untuk menggunakan bahan

makanan pokok ini secara perlahan. Sebagaimana hasil wawancara dengan selaku pengelola unit usaha ibu somah.

“Untuk partisipasi masyarakat Desa Sidamulih terhadap Program BUMDes program unit warung sembako cukup baik responnya, karena di warung sembako ini juga menampung produk dari usaha kecil dari masyarakat sini. Selain juga unit warung sembako menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan para pengusaha kecil harganya juga cukup murah dibandingkan dengan warung-warung lainnya.”

Dari hasil pertemuan di atas, cenderung terlihat bahwa selain menjual barang dagangan yang disediakan dari luar, pelan-pelan makanan ini dimiliki oleh BUMDes Mukti Rahayu juga mewajibkan akibat dari usaha mandiri warga desa Sidamulih. Di pasar makanan ini, juga ada banyak produk yang dijual, yang tidak menjual kebutuhan pokok, tetapi juga menjual kebutuhan perusahaan lokal seperti kedelai dan kacang hijau.

Unit pelambatan makanan penting ini telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun, dan sangat mungkin terlihat bahwa pelambatan kota telah maju meskipun fakta bahwa perbaikannya tidak terlalu cepat, ini harus terlihat dari jumlah yang terus bertambah. produk yang dijual, dan saat ini tidak banyak hambatan yang dihadapi. unit khusus ini.

3. Unit fotocopy

Bentuk usaha pada bidang ini adalah sebagai tempat yang menyediakan fotocopy yang menghasilkan fotocopy dokumen dengan kualitas yang baik dengan jenis kertas fotocopy yang diinginkan. Selain itu juga menyediakan alat tulis dan keperluan lainnya yang dibutuhkan para pelajar dan masyarakat yang membutuhkan. Unit fotocopy ini beroperasi mulai dari jam 8 (delapan) pagi sampai jam 4 (empat) sore. Unit khusus ini memberikan stok dari luar dengan mencari dengan biaya terbaik dan akan menawarkannya kepada orang-orang pada umumnya dengan biaya yang berhubungan. Alasan didirikannya unit ini adalah untuk membantu masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus jauh-jauh ke Rawalo sampai tempat fotokopi, sekitar

3 KM dari kota. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh masyarakat Sidamulih Ibu sultoniah.

“Manfaat yang saya rasakan ya jadi dekat untuk keperluan menfotocopi tidak perlu jauh-jauh ke Rawalo.”

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa unit fotocopy dapat memberi manfaat bagi masyarakat Sidamulih, karena adanya unit fotocopy dapat membantu rakyat dalam memenuhi kebutuhan tanpa harus jauh jauh ke Rawalo pusat tempat Fotocopy.

Pelaksanaannya sendiri, unit usaha BUMDes ini masih terdapat kendala yakni dalam hal pengelolaannya dan sering terjadi kerusakan pada mesin fotocopy, seperti yang dijelaskan oleh pak khafid dalam wawancara yang telah dilakukan.

“Kendalanya paling mesin fotocopy sering rusak, belum ada karyawan yang menetap atau yang mengelola bener-bener unit ini, karena saya disini sebagai bendahara dan saya juga punya kerjaan lainnya, makanya unit sering tutup. Paling cuman itu mba kendalanya.”

Berdasarkan teori yang terdapat pada bab II tentang prinsip pengelolaan BUMDes sebagai berikut:

1. *Kooperatif*, pada BUMDes Mukti Rahayu ini sendiri semua komponen yang terlibat di dalamnya sudah cukup mampu dalam menjalankan Kerjasama yang baik, dimana antara masyarakat dengan BUMDes Mukti Rahayu telah terjalin Kerjasama pada setiap unit usahanya.
2. *Partispatif*, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes Mukti Rahayu telah berkontribusi dalam mendorong kemajuan BUMDes tersebut. Dapat dilihat dari kesukarelaan dan ketersediaan para anggota yang mau menjalankan unit-unit usaha BUMDes Mukti Rahayu.
3. *Emansipatif*, semua unsur komponen yang ikut serta di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama. Pada BUMDes Mukti Rahayu tidak terdapat adanya perlakuan khusus

bagi setiap komponen yang ikut serta tanpa memandang golongan, suku dan agama.

4. *Transparan*, Hal-hal yang mempengaruhi kepentingan masyarakat secara keseluruhan harus diketahui dengan pengungkapan wilayah setempat secara efektif dan transparan. Keterbukaan BUMDes Mukti Rahayu sendiri masih kurang baik, hal ini dapat terjadi salah satunya mengingat belum adanya sosialisasi kepada masyarakat luas tentang kehadiran BUMDes Mukti Rahayu sehingga banyak orang tidak mengetahui keberadaan BUMDes Mukti Rahayu di kotanya bersama unit-unit yang dijalankan oleh BUMDes dan lebih jauh lagi motivasi di balik membangun BUMDes itu sendiri.
5. *Akuntabel*, semua latihan bisnis harus bertanggung jawab secara nyata dan resmi. Untuk situasi ini, pembukuan BUMDes Mukti Rahayu sangat hebat dalam melakukannya, meskipun sebenarnya belum diklarifikasi secara mendalam namun ada aturan yang ditampilkan tentang manfaat dan kerugian dari setiap unit khusus. Hal ini juga didukung oleh administrasi BUMDes sendiri yang sebagian SDMnya adalah lulusan perguruan tinggi sehingga mereka mengetahui tentang pembuatan laporan keuangan di BUMDes milik Mukti Rahayu.
6. *Sustainable*, latihan-latihan bisnis harus diciptakan dan disimpan dengan cara yang dapat dipertahankan oleh wilayah lokal di kompartemen BUMDes. Untuk situasi ini, kemajuan dan pondasi usaha BUMDes Mukti Rahayu unit khusus, daerah sendiri masih kurang dinamis, dimana hanya administrasi atau daerah yang bekerja langsung pada unit khusus BUMDes yang berperan. Hal ini terjadi mengingat belum adanya unit khusus BUMDes yang secara langsung dapat berperan bagi setiap individu daerah untuk melaksanakan latihan-latihan yang dapat meningkatkan efisiensi, khususnya di kalangan remaja.

Dari apa yang telah digambarkan di atas, cenderung untuk memperjelas bahwa selama pengawasan BUMDes Mukti Rahayu sangat baik dalam menyelesaikan standar administrasi, namun masih ada beberapa

bagian dalam administrasi yang dilakukan orang miskin dengan tepat, terutama dalam hal keterusterangan. atau sosialisasi ke daerah sekitar tentang keberadaan BUMDes Mukti. Rahayu yang menyebabkan banyak individu yang belum mengenal latihan dan unit khusus BUMDes di desanya sendiri. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dari masyarakat untuk bergabung serta mengembangkan kegiatan-kegiatan usaha BUMDes Mukti Rahayu. Selanjutnya dalam hal pengembangan secara berkelanjutan dimana masyarakat umumnya belum terlalu aktif selain dari pengurus dan masyarakat yang bekerja pada unit usaha BUMDes.

D. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Masyarakat Desa Sidamulih

Ramadhana et al (2013) menjelaskan bahwa BUMDes memiliki peran-peran penting diantaranya:

a. Penguatan Ekonomi Lokal

Upaya penguatan wilayah lokal yang telah ditempuh selama ini dengan mengupayakan bantuan pemerintah dan otonomi daerah dapat diartikan sebagai sebuah siklus untuk membangun masyarakat melalui peningkatan kemampuan manusia, perubahan perilaku manusia, dan penataan wilayah lokal. Kemajuan berbasis penguatan wilayah lokal adalah suatu keadaan di mana wilayah lokal melangkah ke atas piring dan memulai interaksi struktur, sebagai karya untuk memajukan keadaan dan kondisi mereka sendiri. Sebuah bisnis hanya efektif dinilai sebagai penguatan wilayah lokal dengan asumsi komunitas atau komunitas lokal dapat menjadi spesialis kemajuan atau menjadi subjek. Masyarakat harus menjadi motor penggerak, dan bukan penerima manfaat (beneficiaries) atau objek saja. Di dalam BUMDes Mukti Rahayu sampai saat ini belum menerapkan peran penguat ekonomi lokal dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia, partisipasi masyarakat terhadap desa dan juga pemerintahan desa yang belum tergugah dengan peran ini.

b. Peningkatan Pendapatan Desa

Dibangunnya BUMDes Mukti Rahayu ini oleh pemerintah kota, jelas salah satu tujuannya adalah sebagai mata air desa . Untuk situasi ini BUMDes Mukti Rahayu telah berubah menjadi pendukung BUMDes desa Sidamulih meskipun masih dalam jumlah yang tidak terlalu besar, hal ini karena BUMDes Mukti Rahayu masih dalam tahap perbaikan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Mohamad Khafid selaku pembina BUMDes bahwa sampai saat ini pekerjaan BUMDes untuk Bantal Desa Sidamulih tidak terlalu besar karena keunggulan fungsional dari unit tersebut..

“Kontribusi BUMDes terhadap PAD Desa Sidamulih sampai saat ini belum terlalu besar dalam menambah PAD bagi Desa Sidamulih, dikarenakan keuntungan BUMDes Mukti Rahayu sendiri masih kecil, sehingga keuntungan yang didapat lebih banyak digunakan untuk kegiatan operasional unit usaha.”

c. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Selain memperkuat pendapatan asli desa, dengan adanya BUMDes juga berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang memberikan peluang bagi masyarakat khususnya bagi pengusaha kecil rumahan di Desa Sidamulih, sebagaimana keterangan dari ibu Nuryati masyarakat Desa Sidamulih

“Saya sebagai pengusaha kecil rumahan cukup terbantu dengan adanya warung sembako desa itu, karena mereka mau membeli hasil produk saya dan mempromosikan seperti keripik tempe sehingga pendapatan saya sedikit meningkat, walaupun tidak terlalu banyak, biasanya produk saya juga di pasarkan ke pasar di wilayah sekitar banyumas dan cilacap, karena mereka pasar besar jadi pembelinya juga cukup banyak, sedangkan di pasar des aitu sedikit saja yang mau mereka tamping.”

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa BUMDes Mukti Rahayu sudah berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat walaupun belum terlalu banyak.

Beberapa peran dan tujuan utama yang diberikan BUMDes Mukti Rahayu terhadap masyarakat di Desa Sidamulih, yaitu:

1. Mempermudah Akses Kebutuhan Masyarakat

Pemenuhan kebutuhan daerah merupakan salah satu hal yang paling terlihat dari unit khusus yang selama ini dikuasai oleh BUMDes Mukti Rahayu, dimana dengan adanya BUMDes Mukti Rahayu maka daerah tidak perlu melewati desa untuk mencari kebutuhannya. kebutuhan, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Sultoniyah yang merupakan warga lokal dari desa Sidamulih di bawahnya:

“Manfaat yang saya rasakan ya jadi dekat untuk keperluan menfotocopi tidak perlu jauh-jauh ke Rawalo.”

Selanjutnya keterangan dari wawancara dengan bapak Seni masyarakat Desa Sidamulih sebagai berikut:

“Yang jelas manfaatnya bagi saya jadi tidak jauh-jauh ke rawalo untuk belanja kebutuhan pokok yang harganya juga lumayan lebih murah dibandingkan dengan warung-warung lainnya.”

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa akses langsung yang telah diberikan oleh BUMDes Mukti Rahayu cukup untuk wilayah desa, dapat bekerja dengan pemenuhan kebutuhan pokok dengan harga yang rendah dibandingkan dengan perlambatan lainnya.

2. Berperan Terhadap PAD Desa Sidamulih

Dalam pendirian BUMDes Mukti Rahayu oleh pemerintah desa, jelas salah satu tujuannya adalah sebagai mata air kota bayar. Untuk situasi ini, BUMDes Mukti Rahayu telah berubah menjadi pendukung Kota Sidamulih meskipun jumlahnya belum terlalu banyak, hal ini karena BUMDes Mukti Rahayu masih dalam tahap perbaikan. Dijelaskan oleh Bapak Mohamad Khafid selaku pembina BUMDes mengatakan bahwa saat ini pekerjaan BUMDes Cushion Desa Sidamulih sebenarnya tidak banyak memiliki mata air Cushion Desa yang gajinya besar.

“Kontribusi BUMDes terhadap PAD Desa Sidamulih sampai saat ini belum terlalu besar dalam menambah PAD bagi Desa Sidamulih, dikarenakan keuntungan BUMDes Mukti Rahayu sendiri masih kecil, sehingga keuntungan yang didapat lebih banyak digunakan untuk kegiatan operasional unit usaha.”

Penjelasan bapak Mohamad Khafid tersebut dapat diketahui bahwa BUMDes Mukti Rahayu milik Desa Sidamulih ini merupakan

salah satu penyumbang bagi PAD Desa Sidamulih walaupun jumlah pendapatan yang diberikan masih belum terlalu besar. Hal ini dikarenakan di Desa Sidamulih sendiri sumber pendapatan asli yang dimiliki desa masih sangat sedikit, dimana Sebagian besar pendapatan desa masih berasal dari anggaran dana yang diberikan pemerintah.

E. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidamulih

Pendirian BUMDes di desa Sidamulih diandalkan untuk memberikan keuntungan yang luar biasa bagi daerah setempat, dimana dengan adanya BUMDes Mukti Rahayu diandalkan untuk menambah kebutuhan yang semakin berkurang dan menggarap bantuan pemerintah jaringan pedesaan. Setelah berjalan selama 3 (tiga) tahun BUMDes Mukti Rahayu telah memberikan keuntungan yang cukup besar untuk jangka waktu yang sangat lama unit yang dijalankan, sebagai hasil dari pertemuan dengan Bapak Mohamad Khafid selaku kepala BUMDes Mukti Rahayu.

“Untuk kontribusi dari BUMDes Mukti Rahayu ini sendiri sudah cukup baik bagi masyarakat sekitar, dan banyak masyarakat yang memanfaatkan keberadaan BUMDes ini, seperti warung sembako masyarakat dapat belanja kebutuhan rumah, ada unit fotocopy juga masyarakat jadi lebih mudah tidak perlu jauh-jauh ke rawalo, lalu ada embung yang dijadikan pemancingan dan juga dapat menampung air, untuk para petani atau pekebun yang kekurangan air dapat memanfaatkan, ada juga simpan pinjam tetapi sampai saat ini belum berjalan.”

Ada berbagai elemen yang menjadi kendala dalam pembenahan di tingkat desa, mulai dari masalah SDM yang kikuk hingga masalah sumber uang atau permodalan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh spesialis terbuka, salah satunya dengan menyusun sumber daya untuk program pembangunan di tingkat desa, dimana salah satu kegiatan yang dianut adalah membuat Badan Usaha Milik Daerah (BUMDes).

Usaha yang Diklaim Kota (BUMDes) adalah badan usaha yang ditekuni untuk mengurus hal-hal yang diandalkan untuk ada di desa agar dapat bekerja secara layak dan tidak memihak dalam perekonomian seperti halnya lingkungan sekitar desa. Sejak dikeluarkannya UU no. 6 Tahun 2014 sudah banyak BUMDes yang didirikan, saat ini BUMDes telah menjelma

menjadi semacam pembangunan metropolitan yang tersebar di berbagai rezim, salah satunya di Pemerintahan Banyumas. Padahal saat ini sudah banyak kota yang tersebar dalam Perda Provinsi Banyumas yang sudah mendirikan BUMDes. Masing-masing memiliki alternatif unit luar biasa salah satunya adalah BUMDes di desa Sidamulih, dimana BUMDes di desa ini sudah berjalan sekitar 3 (tiga) kali dan memiliki beberapa unit khusus. Berdasarkan hipotesis yang digambarkan pada bagian II, jenis unit khusus BUMDes telah dijelaskan sebagai berikut:

1. *Bisnis Sosial/ Serving*

Pelayanan BUMDes sudah mulai memenuhi berbagai desa. Jenis usaha ramah lingkungan di BUMDes ini dapat menjalankan administrasi ke daerah, bisnis sosial dasar yang menawarkan jenis bantuan publik ke daerah setempat dengan memperoleh manfaat moneter. Unit khusus yang bisa dilaksanakan oleh BUMDes antara lain danau dan aset sekitarnya serta inovasi-inovasi lain yang tepat.

Salah satu jenis usaha sosial ini adalah penampungan air sebagai kompartemen BUMDes. Karena penimbunan air oleh BUMDes adalah cara mengubah administrasi dari daerah misterius menjadi desa. Kehadiran BUMDes membawa administrasi dan eksekutif repositori yang digerakkan oleh desa. Di BUMDes Mukti Rahayu sendiri sampai saat ini sudah ada unit khusus pembantu, dimana unit khusus ini sendiri cepat dikerjakan, unit khusus yang menjalankan usaha perikanan dan angkutan udara.

Dari penjelasan di atas, cenderung terlihat bahwa suatu usaha atau administrasi sosial yang saat ini ada dan dijalankan di BUMDes Mukti Rahayu, selain sebagai unit khusus untuk kepentingan tetapi juga sebagai organisasi dan administrasi spesialis bagi individu-individu yang kurang beruntung.

2. *BUMDes Penyewaan/ Renting*

Salah satu bentuk perkumpulan yang terdapat di BUMDes Mukti Rahayu di desa Sidamulih adalah sebuah unit khusus yang membawahi

organisasi persewaan perangkat keras yang digunakan untuk melayani kebutuhan penghuni dan dengan cara ini sebagai semacam pembayaran untuk kota. Organisasi seperti ini sudah beberapa lama didirikan di desa di Perda Banyumas, namun belakangan ini sudah diserahkan kepada BUMDes.

Di BUMDes Mukti Rahayu saat ini belum ada unit khusus Leasing dari BUMDes yang menangani pergerakan ini, hal ini bisa jadi karena tidak adanya dana untuk memulai usaha.

3. BUMDes Perdagangan/ *Trading*

Tukar BUMDes adalah tindakan BUMDes yang menjaga soal penyerahan atau penjualan kebutuhan pokok atau promosi untuk lingkup yang lebih besar.

BUMDes Mukti Rahayu juga saat ini memiliki usaha tukar-menukar ini, apalagi dengan hadirnya sembako yang menjual berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak, telur dan kebutuhan keluarga lainnya. Saat ini pasar desa telah beroperasi selama sekitar 2 tahun dan barang dagangan yang dijual oleh makanan pokok ini sudah habis.

Usaha jual beli ini sendiri sampai saat ini sangat lancar dan berkembang, hal ini disampaikan oleh Ibu Soimah selaku direktur unit ini dalam suatu rapat.

“Kegiatan unit yang saya Kelola merupakan unit warung sembako, warung sembako ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, minyak, telur, dan kebutuhan masyarakat yang lainnya. Warung sembako ini sudah berjalan kurang lebih 2 (dua) tahun dan barang yang dijual pun sudah mulai lengkap.”

Dari konsekuensi klarifikasi di atas, cenderung terlihat bahwa Unit Keahlian Bursa di BUMDes Mukti Rahayu saat ini sangat hebat dalam memberikan kebutuhan pokok daerah dan kebutuhan keluarga lainnya, selain itu kemajuan unit khusus ini telah berjalan. positif, dilihat dari jumlah produk yang terjual dan keuntungan yang didapat setiap bulannya meskipun keuntungannya tidak terlalu besar.

4. BUMDes Perantara/ *Brokering*

Satu lagi jenis langkah yang bisa dilakukan oleh BUMDes atau tambahan Penunjukan Asosiasi, unit luar biasa ini adalah BUMDes sebagai mediator yang menghubungkan antara ke pasar sehingga orang-orang di desa yang bekerja sedikit lokal Penghibur bisnis yang ada tidak mempengaruhi mereka kontribusi ke pasar atau selain itu BUMDes mengambil bagian dalam organisasi penawaran ke daerah dan asosiasi mereka.

BUMDes Mukti Rahayu juga memiliki delegasi atau organisasi pendamping yang tergabung dalam unit khusus pelambatan pangan pokok yang menjual kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Unit khusus ini bertindak sebagai perantara untuk daerah setempat dengan berubah menjadi penyedia barang-barang bisnis daerah setempat, di mana makanan penting yang lambat akan membeli barang-barang daerah setempat dengan berbagai jenis barang.

Kehadiran perantara di warung makan ini tentu sangat membantu bagi mereka yang memiliki sedikit organisasi lokal, seperti yang dijelaskan oleh salah satu penghuninya, Ibu Nuryati di bawah ini..

“Saya sebagai pengusaha kecil rumahan cukup terbatu dengan adanya warung sembako des aitu, karena mereka mau membeli hasil produk saya seperti keripik tempe walaupun tidak terlalu banyak, biasanya produk saya juga di pasarkan ke pasar di wilayah sekitar banyumas dan cilacap, karena mereka pasar besar jadi membelinya juga cukup banyak, sedangkan di pasar des aitu sedikit saja yang mau mereka tamping.”

Dari hasil pertemuan dengan Ibu Nuryati di atas, dia berpikir bahwa tugas BUMDes sebagai perantara di sini sangat berharga bagi orang-orang yang berfungsi sebagai visioner untuk usaha mandiri terdekat, di mana mereka akan membantu dengan kesepakatan. barang-barang mereka.

5. BUMDes Keuangan/ *Banking*

BUMDes dapat membantu lembaga keuangan untuk membantu individu memperoleh modal dengan cara yang lebih mudah dengan

potensi bagian dan bunga yang paling minimal. BUMDes *Banking* merupakan BUMDes yang menjalankan bisnis dalam bentuk peminjaman uang atau modal, untuk memenuhi kebutuhan keuangan dan modal warga di desa dengan bunga yang lebih rendah dan cicilan yang lebih ringan di bandingkan dengan napa yang didapatkan masyarakat desa dengan melakukan pinjaman terhadap bank-bank lain atau bank konvensional yang memiliki tingkat bunga yang mencekik dan juga syarat-syaratnya yang terlalu menyusahakan masyarakat.

Pada BUMDes Mukti Rahayu sebenarnya sudah ada unit usaha simpan pinjam, tetapi sampai saat ini belum dijalankan, karena terhalangnya adanya Covid 19 dan kurangnya modal.

6. BUMDes Bersama/ *Holding*

BUMDes atau Holding Bersama ini berjalan sebagai induk dari banyak organisasi yang dilengkapi oleh jaringan kota, di mana setiap gerakan bisnis tetap bersifat soliter dan BUMDes di sini berperan dalam mengelola kolaborasi antar unit khusus ini dapat tumbuh Bersama. Ilustrasi BUMDes Bersama dapat menyerupai BUMdes yang mengawasi objek industri perjalanan di desa dan memberikan izin penuh kepada setiap penduduk untuk memiliki opsi untuk memainkan setiap pekerjaan yang diperlukan dalam latihan bisnis industri perjalanan.

BUMDes Mukti Rahayu sampai saat ini belum ada unit khusus dari BUMDes yang menangani pergerakan ini, hal ini dikarenakan kemampuan daerah desa masih belum terlalu besar bahkan untuk memikirkan mempertahankan usaha sendiri, selain tidak adanya modal usaha yang menjadi kendala bagi daerah setempat.

Penjelasan yang dapat peneliti sampaikan bahwa unit-unit usaha yang terdapat di BUMDes Mukti Rahayu ini belum lengkap, dimana telah ada unit usaha BUMDes *Serving, Trading, Brokering* dan juga *Banking*. Yang belum ada di unit usaha BUMDes ini yakni unit *Ranting* dan *Holding*. Untuk usaha yang memberikan sumbangan pendapatan terbanyak yakni untuk usaha *Trading*, selain itu ada unit usaha *Banking* yang masih belum

belum berjalan dan masih terkendala dalam hal modal, dan juga ada unit usaha *Serving* yang masih dalam perkembangan, lalu yang terakhir ada unit usaha *Brokering* yang berjalan cukup baik karena telah bergabung langsung dengan unit usaha *Trading* yakni warung sembako Desa dan diminati oleh para pengusaha kecil rumah di kampung keran memudahkan mereka.

Mengingat apa yang telah diklarifikasi oleh para analis sehubungan dengan karakterisasi unit khusus yang ditemukan di BUMDes berdasarkan hipotesis, para ilmuwan juga perlu menghubungkan unit khusus di BUMDes dengan bantuan pemerintah dari individu di desa Sidamulih. Dalam bukunya Badrudin (2017:149) sebagaimana dikemukakan oleh Todaro dan Stephen Smith (2006), bantuan pemerintah daerah menunjukkan proporsi hasil kemajuan daerah untuk mencapai kehidupan yang unggul yang meliputi: 1. Membatasi pembangunan dan sirkulasi kebutuhan pokok yang tidak memihak. seperti makanan, penginapan, kesejahteraan, dan asuransi; 2. Bekerja dengan cara hidup, tingkat gaji, sekolah yang lebih baik; 3. Memperluas skala ekonomi dan aksesibilitas keputusan sosial individu dan publik. Ada beberapa petunjuk yang digunakan untuk melihat derajat bantuan pemerintah daerah, antara lain:

1. Pendapatan

Gaji adalah gaji yang diperoleh daerah setempat dari gaji atas keluarga atau dari gaji individu keluarga. Pembayaran ini umumnya dikeluarkan untuk penggunaan, kesejahteraan, sekolah dan kebutuhan materi lainnya. Penanda bayaran dikelompokkan menjadi 3 hal, yaitu:

- 1) Tinggi (> Rp 5.000.000)
- 2) Sedang (>Rp1.000.000-Rp5.000.000)
- 3) Rendah (>Rp1.000.000)

Penghuni Kota Sidamulih sendiri berprofesi sebagai peternak, buruh hewan dan peternak, saat ini masyarakat setempat yang berfungsi sebagai peternak, buruh peternakan dan petani berjumlah 550 KK yang mayoritas berprofesi sebagai peternak padi. Apalagi sebagian

masyarakat desa Sidamulih lainnya berfungsi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), perwakilan, pengedar, dan berbagai jabatan.

Meskipun demikian, sebagian besar masyarakat di desa Sidamulih tidak hanya bekerja dalam satu pekerjaan, banyak yang memiliki posisi sampingan seperti individu yang mengisi sebagai peternak, banyak dari mereka bekerja di berbagai posisi saat tidak berkultivasi. meningkatkan gaji mereka untuk mengatasi masalah keluarga.

Selanjutnya adalah akibat dari pertemuan ahli dengan kelompok masyarakat Sidamulih yang tidak langsung terkait dengan unit khusus BUMDes Mukti Rahayu sebagai berikut::

“Saya sekarang bekerja sebagai tukang kayu untuk pekerjaan sambilannya saya juga sebagai petani, kalo lagi musim sawah saya fokus ke sawah dulu. Untuk kebutuhan keluarga alhamdulillah terpenuhi walaupun penghasilan saya tidak terlalu banyak.”

(wawancara dengan Bapak Seni)

Selanjutnya ada penjelasan dari ibu Sultonyah sebagai berikut:

“Sekarang saya sebagai ibu rumah tangga, tetapi kalo lagi musim sawah saya membantu suami saya di sawah karena suami saya sebagai petani. Alhamdulillah kebutuhan keluarga cukup terpenuhi walaupun tidak terlalu banyak.”

Dari hasil pertemuan dan persepsi yang dipimpin oleh saksi di Kota Sidamulih, sebagian besar warga menjalankan usaha sebagai peternak, dan gaji bulanan mereka masih di bawah Rp. 1.000.000 meskipun sebenarnya untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari, namun dengan gaji sebesar itu, umumnya masih rendah. Namun ada juga orang yang memiliki gaji bulanan yang lumayan, karena akibat bertemu dengan ibu Istinganah adalah sebagai berikut:

“Saya bekerja sebagai ibu rumah tangga tetapi saya juga punya usaha jualan baju kreditan keliling. Saya narik baju setiap hari jumat dan minggu untuk keliling jualan baju sekalian narik bagi yang kredit. Suami saya bekerja sebagai petani dan berkebun juga. Kebutuhan keluarga dalam kesehariannya alhamdulillah cukup dan tidak pernah kekurangan walaupun pendapatan saya belum terlalu besar.”

2. Konsumsi Pengeluaran

Salah satu tanda bantuan keluarga atau pemerintah keluarga adalah contoh pemanfaatan setiap pengeluaran daerah sendiri yang dirangkai menjadi dua, yaitu pengeluaran khusus untuk makanan dan pengeluaran non makanan. Besarnya tantangan pangan dan nonpangan juga digunakan sebagai penanda untuk menentukan tingkat bantuan pemerintah keluarga atau ketahanan pangan.

Kebutuhan setiap keluarga harus beragam tergantung pada tingkat gaji setiap keluarga, penduduk desa Sidamulih juga memiliki tingkat pemanfaatan yang berbeda untuk setiap keluarga, untuk keluarga dengan gaji rendah, jelas mereka akan membatasi pemanfaatannya karena ada kebutuhan yang berbeda. yang juga harus dipenuhi. yang memiliki gaji sedang juga tidak memiliki biaya yang lebih tinggi, namun lebih dari itu bila dibandingkan dengan yang rendah juga akan mengurangi biaya yang rendah.

Salah satu keunggulan yang diberikan BUMDes Mukti Rahayu harus dilihat dari pemanfaatan konsumsi masyarakat, di mana unit-unit khusus daerah tampak memberikan dampak yang luar biasa. Dimana dengan melambatnya keberadaan bahan pangan pokok, secara positif akan semakin memudahkan daerah setempat untuk memenuhi kebutuhan pemanfaatannya tanpa perlu mengeluarkan tenaga dan uang lebih dengan asumsi mereka harus pergi ke pasar Ayang di luar kota, seperti dalam pertemuan tersebut. dengan Ibu Suwaebah sebagai berikut:

“Manfaat yang saya rasakan, saya tidak perlu jauh-jauh ke rawalo untuk membeli bahan yang diperlukan di produk saya dan juga harganya lumayan terjangkau. Sebelum adanya warung sembako punya desa ini, saya kadang kesusahan mencari bahan yang diperlukan, walaupun ada harganya lumayan agak tinggi d bandingkan dengan warung sembako punya desa.”

Selain itu juga kelengkapn kebutuhan yang ada di unit usaha warung sembako pada BUMDes Mukti Rahayu ini juga sangat berpengaruh terhadap pengeluaran kebutuhan masyarakat.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu pandangan utama yang harus dimiliki setiap anak sebagai persiapan untuk melanjutkan kehidupan yang unggul. Tidak hanya pengajaran dari sekolah, pelatihan yang diberikan dari arahan orang tua juga sangat penting dalam perkembangan setiap anak, hal ini agar anak dapat melakukan atau membuat langkah-langkah dalam hidup lebih baik.

Di desa Sidamulih sendiri, program pelatihan wajib 12 tahun yang dikomandani oleh otoritas publik juga sudah sangat banyak dijalankan, yang tergantung dari hasil pertemuan dengan beberapa jaringan yang disadari bahwa setiap anak mereka sudah mendapatkannya, instruksi sedang bersekolah, ada juga yang sampai sekarang masih duduk di bangku sekolah dasar. (SD), ada yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan ada yang sekarang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMA) bahkan ada yang sudah sekolah dan ada yang sudah lulus ada yang sudah menduduki jabatan. Seperti pertemuan dengan bapak Craftsmanship sebagai berikut:

“Saya mempunyai anak 3, anak pertama saya lulusan SMA anak yang kedua lulusan S1 di Universitas terbuka sekarang sudah bekerja di shopee dan anak yang ketiga baru lulus SMA kemareem sekarang lagi daftar-daftar katanya kepengen di militer.”

Selanjutnya ada juga hasil wawancara dengan bapak Sartono sebagai berikut:

“Pendidikan anak saya yang pertama sudah lulus kuliah dan sekarang alhamdulillah sudah bekerja sebagai guru dan anak yang kedua masih kuliah sambil ondo di di wonso.

Selanjutnya ada juga hasil wawancara dengan ibu Tri Handayani sebagai berikut:

“Saya mempunyai 3 anak, anak pertama saya sudah lulus D3, anak yang kedua sekarang kelas 2 SMA dan yang ketiga SMP.”

Dari hasil pertemuan dengan beberapa jaringan di atas, terlihat bahwa sebagian besar anak-anak dari warga Kota Sidamulih sudah mendapatkan pelatihan, tidak hanya pasangan yang sudah sekolah dan

ada yang sudah selesai dan sudah bekerja. Namun di Kota Sidamulih ada tambahan anak muda, hanya ada sekolah sampai tingkat SMA/SLTA.

Dampak dari data di atas untuk situasi ini terkait dengan pelatihan daerah, meskipun tidak secara langsung mengambil peran lokal di kota, namun dapat dikatakan bahwa BUMDes Mukti Rahayu secara marginal memberikan akomodasi bagi kehidupan individu dan lebih dari itu membantu daerah setempat sejauh dibuat oleh beberapa unit khusus seperti unit bendungan untuk daerah setempat. peternak atau petani yang membutuhkan air dan juga unit penyalinan, walaupun belum lengkap, namun pada dasarnya mereka akan membantu beberapa pertemuan dengan sore hari namun belum sepenuhnya lengkap. Akan tetapi secara keseluruhan bahwa peran BUMDes Mukti Rahayu terhadap Pendidikan warga masyarakat masih terbilang minim, dimana kebanyakan Pendidikan anak-anak dari setiap keluarga masih bersumber dari pekerjaan orang tua yang kebanyakan tidak berhubungan langsung dengan BUMDes.

4. Kesehatan

Kesejahteraan adalah bantuan pemerintah yang dimiliki yang berhubungan dengan jiwa, raga, dan masyarakat yang mempengaruhi kemanfaatan latihan dan pekerjaan daerah. Petunjuk kesejahteraan adalah hal utama untuk mencapai kemakmuran, terutama kepuasan pakaian, makanan, pendidikan dan kesejahteraan untuk setiap keluarga secara konsisten.

Di Desa Sidamulih secara umum dikatakan memiliki tingkat kesejahteraan yang benar-benar layak, hal ini ditunjukkan dengan adanya fokus kesejahteraan kota, dan lebih jauh lagi senam posyandu yang rutin dilakukan oleh penghuni secara konsisten oleh puskesmas, selain itu jarak dari puskesmas tidak terlalu jauh dari kota. Mengingat pertemuan dengan Pak Mastur sebagai Carik kota sebagai berikut::

“Untuk keadaan rumah warga disini itu Sebagian masih ada yang kurang layak, kebanyakan memang sudah cukup layak huni, dan milik mereka sendiri tidak ada yang menyewa atau ngontrak. Alhamdulillah Kesehatan di desa ini cukup baik dan tidak ada yang sampai mengalami kekurangan gizi buruk, karena untuk makan setiap hari masyarakat di desa ini hampir terpenuhi. Untuk balita dan lansia juga rutin diadakan posyandu dari puskesmas.”

Dari hasil informasi yang diberikan oleh Pak Mastur diketahui bahwa di Desa Sidamulih cukup baik masyarakat bisa berobat tanpa harus keluar desa lagi, kecuali harus berobat lagi masyarakat bisa dibawa ke PUSKESMAS yang juga tidak terlalu jauh dari desa. dan juga kesehatan balita di desa ini cukup baik karena selalu rutin dilakukan setiap bulannya oleh pihak PUSKESMAS.

Dari hasil pertemuan dan persepsi yang dilakukan oleh para pengamat, sangat mungkin terlihat bahwa BUMDes Mukti Rahayu tidak benar-benar berperan dalam tingkat kesejahteraan wilayah desa dan juga tidak ada unit yang terhubung langsung dengan kesejahteraan umum, namun hal ini dapat dikalahkan karena tingkat kesejahteraan penduduk desa tersebut cukup memadai. Bagus.

5. Perumahan Masyarakat

Menurut Departemen Wawasan Fokal, motel yang dianggap makmur adalah surga yang memiliki perlindungan, lantai, dan atap yang bagus. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah bangunan bertingkat yang luasnya lebih dari 10 m² dan yang paling besar adalah rumah bukan tanah dan sepeinggal kewajiban tentang rumah itu dilaksanakan tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan persepsi yang dibuat oleh analis, data yang dapat diakses adalah bahwa semua rumah penduduk di Desa Sidamulih sepenuhnya milik mereka sendiri, atau tidak ada sewa daerah untuk rumah mereka. Berikutnya adalah hasil pertemuan dengan Pak Mastur sebagai Carik kota sebagai berikut:

“Keadaan rumah warga disini itu Sebagian masih ada yang kurang layak, kebanyakan memang sudah cukup layak huni, dan milik mereka sendiri tidak ada yang menyewa atau ngontrak. Alhamdulillah

Kesehatan di desa ini cukup baik dan tidak ada yang sampai mengalami kekurangan gizi buruk, karena untuk makan setiap hari masyarakat di desa ini hampir terpenuhi. Untuk balita dan lansia juga rutin diadakan posyandu dari puskesmas.”

Melihat gambaran Pak Carik di atas, disadari bahwa semua keluarga yang tinggal di Desa Sidamulih memiliki rumah yang merupakan milik sendiri..

Dari gambaran petunjuk-petunjuk bantuan pemerintah menurut Badan Pengukuran, bahwa tugas dan dampak BUMDes Mukti Rahayu belum sepenuhnya ideal dalam menggarap bantuan pemerintah daerah di desa, dimana masih terdapat pemerataan sebaran derajat bantuan pemerintah daerah. Mulai dari tingkat pembayaran daerah dimana masih banyak orang yang membayar di bawah Rp. 1.000.000 setiap bulan, dan tingkat pembukaan pekerjaan yang masih sangat kurang dapat diberikan oleh BUMDes kepada daerah setempat, selain itu masih ada penghuni penginapan yang belum memiliki lantai beton atau keramik dan selanjutnya tidak memiliki hak milik. kakus. Bagaimanapun, beberapa penanda bantuan pemerintah telah terpenuhi, misalnya, tingkat sekolah anak-anak penghuni Kota Sidamulih, yang sebagian besar telah memenuhi kebutuhan untuk waktu yang cukup lama dan tidak jarang. orang yang melanjutkan sekolah ke sekolah, selain itu, kesejahteraan umum juga memuaskan. Bagus, dimana tidak ada jaringan atau anak-anak yang kekurangan gizi dan juga terdapat kantor kesehatan yang dapat diakses sebagai Town Wellbeing Center di kota tersebut, walaupun secara keseluruhan BUMDes tidak secara langsung mempengaruhi kepuasan dari penanda tersebut.

Secara garis besar BUMDes Mukti Rahayu mempengaruhi secara maksimal bantuan pemerintah daerah setempat, meskipun dalam pendirian BUMDes ini salah satu sarannya adalah untuk memperluas kebermanfaatan penghuni untuk membantu perekonomian dan daerah sekitar dengan keluar malam, namun demikian tidak mungkin idealnya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kendala, baik dari dalam

maupun luar BUMDes, misalnya keterbatasan permodalan yang saat ini masih menjadi kendala, sebagaimana hasil dengan Bapak Mohamad Khafid selaku Pembina BUMDes sebagai berikut:

“BUMDes memiliki kendala yang kita hadapai saat ini ya palingan di dana itu, kita masih sangat terbatas, walaupun ada bantuan dari pemerintah tapi ya terbatas dan kita juga berusaha supaya dapat mengumpulkan dana dari keuntungan BUMDes sendiri, jadi alokasi dana yang dari pemerintah bisa dialokasikan ditempat lain, selain itu juga SDM yang profesional masih kurang, ada SDM kita tapi kebanyakan mereka ada pekerjaan lain sehingga kita masih sedikit terkendala untuk mengembangkan dan menambah unit usaha BUMDes ini. Lalu dengan warga disini sebenarnya masih agak kurang partisipasinya banyak yang tidak peduli dan bahkan tidak tau tentang BUMDes ini, palingan cuma tau pasar desa sama galon air minum itu sehingga kerjasama dengan masyarakat masih belum terlalu bagus, palingan hanya dipengurus dan beberapa masyarakat saja. Terus juga adanya Covid-19 sampai saat ini BUMdes masih belum bertindak lanjuti lagi.”

Mengingat dampak dari pertemuan dengan Bapak Mohamad Khafid tersebut, dijelaskan bahwa hambatan yang terlihat oleh BUMDes Mukti Rahayu salah satunya adalah pembiayaan dan selanjutnya SDM-nya, terlebih lagi ada juga pencegah dengan masyarakat setempat di Kota Sidamulih itu sendiri. , dimana kepentingan daerah masih dirasakan hilang bahkan ada oknum yang tidak mengetahui keberadaan BUMDes Mukti Rahayu ini sehingga daerah tidak peduli akan hal itu. Hal ini juga dapat terjadi akibat tidak adanya data yang diperoleh dan tidak adanya sosialisasi BUMDes dari pemerintah ke daerah. Oleh karena itu, kepala desa harus memfasilitasi lebih baik dengan pemerintah kota dan selanjutnya bergaul dengan daerah setempat sehingga BUMDes saat ini dapat bekerja pada bantuan pemerintah kota dan penduduknya..

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa alasan mendasar untuk membangun BUMDes adalah sebagai pendorong upaya pemerintah dalam mengerjakan ekonomi dan kesejahteraan dari individu di desa. Kesejahteraan dibedakan menjadi dua struktur, yaitu bantuan pemerintah materiil dan kesejahteraan non materiil. Kesejahteraan materiil meliputi berapa banyak

yang kita miliki, berapa bayaran yang kita dapatkan dan apa yang bisa kita tampilkan. Sedangkan kesejahteraan non-materi adalah kesejahteraan yang kita miliki dimana kesejahteraan tersebut tidak berupa barang dagangan atau semacamnya, misalnya kesejahteraan yang kita rasakan, memiliki anak-anak yang sholeh dan taqwa, dll. Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) masyarakat umum pada pergantian peristiwa dan dukungan dari lima tujuan mendasar, untuk lebih spesifik: agama (al-dien), kehidupan atau jiwa (nafs), keluarga atau silsilah (nasl), properti atau kelimpahan (maal) dan ketajaman atau akal (aql). Dia menekankan bahwa sebagaimana ditunjukkan oleh kebutuhan pengungkapan, "manfaat dunia ini dan khususnya yang besar di luar (masalahat al-raket wa al-dunya) adalah tujuannya.

Berdasarkan pertemuan dan persepsi para ahli, tugas BUMDes Mukti Rahayu dalam menggarap kesejahteraan daerah di desa Sidamulih ditinjau dari aspek Keuangan Syariah yang meliputi kebutuhan pokok (dharuriyyah), kebutuhan tambahan (hajiyyah). dan syarat kesucian/ketidaksempurnaan (tahsinniyyah) diperjelas sebagai berikut:

1. Kebutuhan Primer (*dharuriyyah*)

Kebutuhan primer (*dharuriyyah*) dalam mendukung lima sasaran syariat adalah agama, ruh, jiwa, keturunan dan harta, mendapatkan makanan tersebut melalui pakaian, makanan, papan, seperti instruksi dalam pemeliharaan otak, sama seperti dalam kepuasan kesejahteraan bagi roh.

- a. Kebutuhan pakaian

Hasil Berdasarkan persepsi lapangan secara keseluruhan, daerah setempat memiliki pilihan untuk memenuhi kebutuhan pakaian mereka. Dimana pada dasarnya dalam setahun mereka telah mendapatkan satu baju atau memiliki baju untuk melengkapi latihan sehari-hari mereka.

- b. Kebutuhan makan

Berdasarkan informasi yang didapat, diketahui bahwa pola makan individu telah memenuhi pedoman, yaitu makan 3 (tiga) kali

sehari. Begitu pula pintu masuk yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari bagi kerabat juga sangat mudah untuk dipenuhi, selain aksesibilitas pada makanan yang melambat karena masyarakat setempat yang biasa berprofesi sebagai peternak.

c. Tempat rumah

Berdasarkan informasi bahwa seluruh wilayah setempat saat ini sudah bertempat tinggal di rumah masing-masing, meskipun kondisi rumah berlantai beton dan ada juga yang sudah terbakar, ada juga yang tidak berlantai beton. Dilihat dari informasi yang diperoleh, cenderung terlihat bahwa sebagian besar individu diurutkan berdasarkan tempat tinggalnya.

d. Pendidikan

Mengingat pada umumnya anak-anak di desa Sidamulih mendapatkan pendidikan formal dari PAUD hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), dan secara mengejutkan banyak anak muda yang melanjutkan sekolah ke sekolah.

e. Kesehatan

Kelompok masyarakat di Kota Sidamulih menitikberatkan pada kesejahteraan diri dan keluarganya, karena pada kenyataannya hampir semua orang dengan asumsi ada kerabat yang lemah dan harus ditangani, mereka akan membawanya ke Puskesmas.

2. Kebutuhan Sekunder (*hajiyyah*)

Kebutuhan sekunder juga penting dalam mendukung pemeliharaan 5 tujuan syariah, untuk membunuh tantangan dalam mencapai kemajuan. Kebutuhan opsional seperti kebutuhan penerangan yang membantu kehidupan sehari-hari. Dari hasil persepsi yang telah dilakukan para ilmuwan, setiap rumah penduduk setempat hingga saat ini memiliki satu unit kendaraan roda dua sebagai alat transportasi untuk memudahkan mereka baik dalam bekerja maupun berolahraga.

3. Kebutuhan Tersier (*tahsinniyyah*)

Kebutuhan tersier berguna sebagai pelengkap dalam mencapai kesuksesan seperti keunggulan dan penghiburan hidup. Kebutuhan ini dapat dipenuhi setelah terpenuhinya kebutuhan pokok dan tambahan. Seperti sebagian orang di kota Sidamulih ketika mereka memiliki lebih banyak uang setelah memenuhi kebutuhan mereka, mereka menghabiskan uang itu untuk membeli furnitur. Hal ini juga terlihat dari anggapan bahwa sebagian besar masyarakat di desa Sidamulih saat ini sudah mendekati televisi dan pendingin rumah, juga dengan anggapan mereka memiliki uang lebih mereka akan memberikannya kepada anak-anak mereka yang sedang bersekolah.

Dari apa yang telah digambarkan di atas, sebagian besar masyarakat kota Sidamulih secara umum telah mencapai kesuksesan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa mengingat tiga kunci pemeliharaan untuk mencapai kemajuan dalam Islam, wilayah desa Sidamulih masuk dalam klasifikasi bantuan pemerintah.

Keadaan sekarang ini sesuai dengan alasan berdirinya BUMDes yaitu untuk menghadapi kemungkinan yang ada di desa untuk bantuan pemerintah daerah setempat, tidak hanya untuk perkumpulan-perkumpulan sederhana, seperti yang tertuang dalam Al-Quran An-Nahl menahan diri 71.

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا
بِرَادِي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ
يَجْحَدُونَ ٧١

Artinya : “dan Allah melebihkan Sebagian kamu dari Sebagian yang lain dalam hal rezki, tetapi orang-orang yang dilebihkan rezekinya itu tidak mau memberikan rezki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama merasakan rezki itu. Mengapa mereka mengingkari nikmat Allah”

Ayat diatas merupakan salah satu persamaan dalam Islam. Ayat tersebut menyatakan bahwa kepemilikan manusia mutlak, tetapi kepemilikan

relative. Selain itu juga bahwa manfaat dan kemudahan yang telah diberikan BUMDes memberikan bantuan kepada masyarakat juga dianjurkan dalam Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran sirat Al-Maidah ayat

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ - ٢

Artinya: “Dan tolonglah kamu dalam (mengerjakan) cita-cita dan ketaqwaan, dan tolonglah kamu agar tidak berbuat khilaf dan kebencian. Takut kepada Allah, tanpa ragu, Allah serius dalam disiplin.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tiga kunci pemeliharaan untuk mencapai kemajuan dalam Islam, penduduk Kota Sidamulih termasuk dalam klasifikasi sejahtera.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dijadikan bahan kesimpulan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mukti Rahayu sudah memiliki 4 unit jenis usaha yakni embung, warung sembako, fotocopy, dan simpan pinjam modal. Embung adalah usaha yang dilakukan sebagai tempat pemancingan dan pengaliran air, sedangkan unit usaha warung sembako adalah unit yang menjual barang-barang kebutuhan pokok rumah tangga dan kebutuhan lainnya, lalu ada fotocopy yakni usaha sebagai tempat yang menyediakan fotocopy yang menghasilkan fotocopy dokumen dengan kualitas yang baik dengan jenis kertas fotocopy yang diinginkan. Selain itu juga menyediakan alat tulis dan keperluan lainnya dan juga ada unit simpan pinjam modal yang sampai saat ini belum pernah berjalan. Dalam pengelolaan BUMDes sudah cukup baik dengan menerapkan prinsip pengelolaan yakni *kooperatif*, *partisipatif* dan *akuntabel*, akan belum terlalu baik dalam hal *tranparansi* dan *sustainable*. Etika dan akhlak dalam menjalankan kegiatan bisnis dari BUMDes yang sesuai dengan islam sudah dijalankan dengan baik dalam hal keseimbangan. Dunia akherat, Kemaslahatan (kesejahteraan sosial), dan nilai-nilai kebaikan.

Peran BUMDes dalam mesejahterakan masyarakat telah banyak dibantu dari unit-unit usaha yang ada di BUMDes, akan tetapi jika dilihat dari 5 indikator kesejahteraan yakni pendapatan, pendidikan, kesehatan, pengeluaran dan perumahan masyarakat maka dapat dilihat bahwa peranan dari BUMDes Mukti Rahayu ini belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana masih ada kendala yang dihadapi salah satunya adalah terkait dengan masih kurangnya dana modal dan juga partisipasi masyarakat masih kurang dalam pengembangan BUMDes,

sehingga menyebabkan masih adanya ketimpangan dalam hal kesejahteraan masyarakat di desa Sidamulih. Namun jika dilihat dari prespektif islam masyarakat desa Sidamulih telah memenuhi syarat untuk dikatakan sejahtera yakni telah terpenuhinya kebutuhan pokok/primer (*dharuriyyah*), kebutuhan sekunder (*hajiyyah*), dan kebutuhan kesempurnaan/tersier (*tahsinniyyah*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pengelola BUMDes diharapkan dapat mengedepankan prinsip-prinsip dan dapat meningkatkan peran BUMDes dalam aktivitas dan pengelolaan usahanya.
2. Untuk pengurus BUMDes Mukti Rahayu di Desa Sidamulih ini diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDes Mukti Rahayu untuk lebih memaksimalkan kinerja unit usaha dan kinerja sumber daya manusia pengurusnya agar peran BUMDes terhadap masyarakat meningkat. Pihak BUMDes juga diharapkan mengadakan sosialisasi formal maupun informal kepada masyarakat.
3. Diharapkan kepada pemerintah desa agar dapat memberikan dukungan pandangan yang lebih besar dan luas bagi BUMDes Mukti Rahayu agar pengembangan unit usahanya dapat lebih baik. Bagi masyarakat sebaiknya ikut serta dan berperan aktif dalam pengelolaan dan penggunaan usaha BUMDes Mukti Rahayu untuk meningkatkan kehidupan ekonomi.
4. Untuk para akademisi diharapkan lebih aktif memberikan sumbangan pemikiran yang bisa memberikan solusi di tengah masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo Ratna, Aziz. 2016. Peranan BUMDes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberreji Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Dialektika*, Volume 11 Nomor 1.
- Ridlwani, Zurkarnain. 2013. Payung Hukum Pembentukan BUMDes, *Jurnal Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 7 Nomor 3
- Hayyuna Rizki, Ratih Nur Pratiwi dan Lely Indah Mindarty. 2018. Staretgi Manajemen Aset BUMDes dalam Mneingkatkan Pendapatan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*. 2[1]: 2
- Al-Qur'an dan Terjemahan. Departemen Agama RI. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Jepri Aprianus. 2019. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui BUMDes Program Pasar Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 8[4]: 303-304
- Sri Kusuma dewi, Amelia. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (pades) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. Volume V Nomor1 Februari 2014
- Yusuf Agunggunanto Edy. 2016. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. 13[1]
- Sodiq. Amirus. 2015. Kesejahteraan dalam islam, *Jurnal ekonomi syariah*, Vol. 3, No.2
- Agusiyansyah, Khairul. 2016. Peranan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan usaha Milik desa (BUMDes) di Desa Jemparing Kecamatan Ling Ikis Kabupaten Pasar, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4 No. 4
- Kateria Fitriksa. 2017. Startegi Pengembangan Bdan Usaha Milim Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lancang Kuning kecamatan Bintan Utara.
- Suranda, B. R. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Puteri Simeulue Di Desa Borengan Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue). Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Badrudin, R. 2017. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang kewenangan desa
- Permatasari, Feni. 2021. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di BUMDes Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri).

Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Ikhwansyah I, Afriana A, dan Trisnamansyah P. 2020. *BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) Strategi Pengembangan Potensi BUMDes*. Bnadung: Buku-Buku Ilmu Hukum.
- Chikmawati, Zulifah. 2019. Peran Bumdes Dalam Mneingkatkan Pertumbuhan Ekonomi Perdesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 No. 1
- Astari, D. A. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bumdes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga). Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Iain Purwokerto.
- Suranda, B. R. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Puteri Simeulue Di Desa Borengan Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue). Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kirowati, D dan Dwi S. Luthfiah. 2018. Pengembangan Desa Mandiri Melalui BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* Vol. 1 No. 1.
- Fitriani, K. 2020. Efektivitas Pinjaman Modal Usaha BUMDes Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
- Rani, Satika. 2018. Peran Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Purwana, E.A. 2014. Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Justitia Islamica*. Vol. 11 No. 1.
- Munir, A. H dan Suzana, T. 2021. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suci Arischa. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP* Vol. 6 Edisi 1.
- Fahmiyah. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Desa lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Hasan, amir dan Gusnardi. 2018. *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*. Pekanbaru:Taman Karya.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Karim, Adiwarmam. A. 2014. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pradnyani, Ni Luh Putu Sri Purnama. 2019. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mneingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tububeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 9 No. 2.
- Saniyah. 2019. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Prespektif Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kara, Muslimin. 2012. Pemikiran Al-Syathibi Tentang Masalah Dan Implementasinya Dalam Ekonomi Syariah. *E-Journal Asset* Vol. 2 No. 2.
- Widyastuti, Yuli. 2017. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Prespektif Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Pradnyani, Ni Luh Putu Sri Purnama. 2019. Peranan badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Uatara. *Jurnal Riset akuntansi*. Vol. 9 No. 2.
- Mursyid, Abdillah Fattah. 2020. Analisis Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara Medan.

LAMPIRAN 1

Hasil Wawancara (Sekertaris Desa)

A. Reponden

Nama : Mastur, S.IP
Pekerjaan : Kepala Desa
Hari/tanggal : 7 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Kepala Desa

1. Apa tujuan dari pendirian BUMDEs di Desa Sidamulih ini?

Jawab : Tujuan pendirian BUMDes ini adalah untuk membantu kesejahteraan di desa kita ini, dan untuk tujuan utamanya untuk meningkatkan PAD dan juga untuk mengembangkan perekonomian desa dan produktivitas masyarakat. Pemerintah desa juga berharap dengan adanya BUMDes ini dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa ini

2. kapan berdirinya BUMDes di Desa Sidamulih ?

jawab : BUMDes berdiri pada tahun 2018, setelah keluar peraturan dari desa maka didirikan pertamakalinya itu unit embung.

3. bagaimana dukungan masyarakat tentang program BUMDed Mukti Rahayu ini?

Jawab : Dukungan masyarakat tentunya baik selama programnya bisa membantu mereka, tetapi kurangnya kritik masyarakat terhadap program BUMDes, jadi sampai saat ini masyarakat masih baik dalam merespon program BUMDes.

4. Terkait kesejahteraan masyarakat di desa ini, bagaimana keadaan perumahan dan kesehatan yang ada di desa ini sekarang?

Jawab :keadaan rumah warga disini itu Sebagian masih ada yang kurang layak, kebanyakan memang sudah cukup layak huni, dan milik

mereka sendiri tidak ada yang menyewa atau ngontrak. Alhamdulillah Kesehatan di desa ini cukup baik dan tidak ada yang sampai mengalami kekurangan gizi buruk, karena untuk makan setiap hari masyarakat di desa ini hampir terpenuhi. Untuk balita dan lansia juga rutin diadakan posyandu dari puskesmas.

5. Terkait sumber daya waktu, kapan target program BUMDes ini dapat membantu mensejahterakan masyarakat desa Sidamulih?

Jawab : Saya berharap agar secepatnya BUMDes ini dapat membantu PAD dan membantu ekonomi masyarakat di desa ini, tetapi untuk target kapannya tidak ada, tergantung dengan bagaimana perkembangannya, semoga saja secepatnya bisa berkembang.

6. Bagaimana pendapat anda tentang program-program BUMDes saat ini yang telah berjalan?

Jawab : Sebagai pimpinan di desa selaku wakil Kepala Desa tentunya saya sangat mendukung dengan adanya program BUMDes saat ini. Unit-unit usaha BUMDes dibentuk berdasarkan musyawarah Bersama dengan seluruh Lembaga desa, alhamdulillah sampai saat ini sudah kelihatan manfaat yang diberikan oleh BUMDes walaupun tidak seberapa.

Hasil Wawancara

(Direktur BUMDes)

A. Reponden

Nama : Mohamad Khafid, S.IP

Jabatan : Direktur

Hari/tanggal : 10 November

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk ketua BUMDes

1. Apa sejarah BUMDes Mukti Rahayu di Desa Sidamulih Kecamatan Rawalo?

Jawab : Awal mula berdirinya BUMDes Mukti Rahayu pada tahun 2018 dikarenakan program Kabupaten yang mengharuskan setiap Desa di Kabupaten Banyumas membentuk sebuah Lembaga perekonomian guna untuk mengelola potensi yang dimiliki oleh masing-masing Desa. Pada akhirnya, pemerintahan Desa Sidamulih menindak lanjuti program dari Kabupaten dan membuat Lembaga perekonomian dalam bentuk Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama BUMDes Mukti Rahayu

2. Unit usaha apa saja yang ada pada BUMDes Mukti Rahayu ini?

Jawab : BUMDes Mukti Rahayu memiliki 4 unit usaha yaitu, unit embung, unit sembako, unit fotocopy dan unit simpan pinjam.

3. Bagaimana kontribusi BUMDes bagi masyarakat di desa ini?

Jawab : Untuk kontribusi dari BUMDes Mukti Rahayu ini sendiri sudah cukup baik bagi masyarakat sekitar, dan banyak masyarakat yang memanfaatkan keberadaan BUMDes ini, seperti warung sembako masyarakat dapat belanja kebutuhan rumah, ada unit fotocopy juga masyarakat jadi lebih mudah tidak perlu jauh-jauh ke rawalo, lalu ada embung yang dijadikan pemancingan dan juga dapat menampung air, untuk para petani atau pekebun yang kekurangan air dapat memanfaatkan, ada juga simpan pinjam tetapi sampai saat ini belum berjalan.

4. Bagaimana kontribusi BUMDes bagi PAD Desa Sidamulih?

Jawab : Kontribusi BUMDes terhadap PAD Desa Sidamulih sampai saat ini belum terlalu besar dalam menambah PAD bagi Desa Sidamulih, dikarenakan keuntungan BUMDes Mukti Rahayu sendiri masih kecil, sehingga keuntungan yang didapat lebih banyak digunakan untuk kegiatan operasional unit usaha.

5. Bagaimana respon masyarakat terhadap pendirian BUMDes ini?

Jawab : Masyarakat di sini tidak terlalu merespon dengan masalah BUMDes, kecuali pemerintah desa yang memang mengetahui sejak awal, masyarakat juga banyak yang tidak tahu kalau ditanya

mengenai BUMDes ini. Biasanya mereka cumin tahu kalo unit usaha tersebut punya desa. Mungkin kami harus lebih mensosialisasikan BUMDes ini kepada masyarakat Desa.

6. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program-program BUMDes ini?

Jawab :Partisipasi masyarakat terhadap BUMDes secara langsung dan juga tidak langsung, yang dapat berpartisipasi langsung seperti masyarakat yang bekerja di unit usahanya dan ada juga masyarakat yang hanya memanfaatkan dari unit usahanya.

7. Bagaimana Kondisi Sumber Daya Manusia yang ada di desa ini terkait pelaksanaan program BUMDes di Des aini?

Jawab : Untuk SDM kita sebenarnya sudah cukup untuk menjalankan unit usaha yang sudah ada sekarang, tapi untuk SDM profesional itu masih sedikit. Pengurus di BUMDes ini baru ada 2 (dua) orang yang sarjana, selain itu ya hanya sampai SMA semua, tapi kalau untuk menjalankan unit usahanya sudah cukuplah.

8. Siapa saja anggota dari BUMDes Mukti rahayu?

Jawab : Anggota dari BUMDes ini ada Komisariss itu kepala desa lansung, lalu ada direktur saya sendiri, lalu sekretarisnya itu bapak Tarikun, bendaharannya ibu Nunik Desi Lestari, kepala unit usaha embung bapak Asim,Unit Sembako bapak Purnomo, Unit Fotocopy itu bapak , lalu terakhir ada simpan pinjam itu

9. Apakah masih ada rencana penambahan unit usaha BUMDes ini kedepannya?

Jawab :sampai saat ini Rencana penambahan jumlah unit usaha BUMDes kedepannya belum ada yang kami rencanakan

10. Secara umum kendala apa yang menjadi kendala pada BUMDes di desa ini?

Jawab: BUMDes memiliki kendala yang kita hadapai saat ini ya palingan di dana itu, kita masih sangat terbatas, walaupun ada

bantuan dari pemerintah tapi ya terbatas dan kita juga berusaha supaya dapat mengumpulkan dana dari keuntungan BUMDes sendiri, jadi alokasi dana yang dari pemerintah bisa dialokasikan ditempat lain, selain itu juga SDM yang profesional masih kurang, ada SDM kita tapi kebanyakan mereka ada pekerjaan lain sehingga kita masih sedikit terkendala untuk mengembangkan dan menambah unit usaha BUMDes ini. Lalu dengan warga disini sebenarnya masih agak kurang partisipasinya banyak yang tidak peduli dan bahkan tidak tau tentang BUMDes ini, palingan cuma tau pasar desa sama galon air minum itu sehingga kerjasama dengan masyarakat masih belum terlalu bagus, palingan hanya dipengurus dan beberapa masyarakat saja. Terus juga adanya Covid-19 sampai saat ini BUMDes masih belum bertindak lanjuti lagi.

**Hasil Wawancara
(Ketua Unit Embung)**

A. Reponden

Nama : Asim Sutarno
 Jabatan : ketua unit pengembangan dan pengelolaan embung
 Hari/tanggal : 12 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk pengurus BUMDea

1. Bagaimana kegiatan unit usaha yang anda Kelola?

Jawab : saya mengelola unit perkembangan dan pengelolaan embung, embung akan dijadikan sebagai pemancingan dan lahan penampungan air, bagi masyarakat yang kurang air bisa memanfaatkan embung.

2. Bagaimana partispasi masyarakat pada unit usaha yang anda Kelola?

Jawab : untuk partisipasi masyarakat Desa Sidamulih terhadap Program BUMDes yaitu adanya unit embung cukup baik responnya,

karena masyarakat yang kekurangan air bisa memanfaatkan embung tersebut.

3. Apakah ada persyaratan khusus pada unit usaha yang anda Kelola terhadap partisipasi masyarakat?

Jawab : kalau di unit embung ini tidak ada syarat khususnya

4. Bagaimana perkembangan dari unit usaha yang anda Kelola ini?

Jawab : alhamdulillah cukup baik perkembangannya, terhalang adanya Covid-19 sampai saat ini embung belum berjalan lagi secara maksimal.

5. Apa ada kendala dari unit usaha yang anda Kelola ini?

Jawab : kendala dari unit ini kekompakan antara pengelola dan komitmen terhadap peraturan yang sudah dibuat sering di langar.

**Hasil Wawancara
(Ketua dan Pengelola Unit Fotocopy)**

C. Reponden

Nama : Muhamad Khafid, S.PI

Jabatan : ketua unit pengembangan dan pengelolaan embung

Hari/tanggal : 12 November 2021

D. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk pengurus BUMDea

1. Bagaimana kegiatan unit usaha yang anda Kelola?

Jawab : Saya sebagai bendahara BUMDes sekaligus merangkap menjadi pengelola unit Fotocopy, saat ini BUMDes belum bisa merekrut karyawan terlalu banyak, karena keterbatasan dari dana yang belum berjalan lancar. Unit fotocopy ini merupakan unit usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan para siswa-siswi atau orang-orang yang membutuhkan untuk menduplikat suatu dokumen atau memfotocopy.

2. Bagaimana partisipasi masyarakat pada unit usaha yang anda Kelola?

Jawab : partisipasi masyarakat Desa Sidamulih terhadap Program BUMDes yaitu adanya unit fotocopy cukup baik responnya.

3. Apakah ada persyaratan khusus pada unit usaha yang anda Kelola terhadap partisipasi masyarakat?

Jawab : kalau di unit fotocopy ini belum ada syarat khususnya

4. Bagaimana perkembangan dari unit usaha yang anda Kelola ini?

Jawab : perkembangannya cukup baik dan lancar, paling karena adanya Covid-19 jadi omsetnya menurun.

5. Apa ada kendala dari unit usaha yang anda Kelola ini?

Jawab : kendalanya paling mesin fotocopy sering rusak, belum ada karyawan yang menetap atau yang mengelola benar-benar unit ini, karena saya disini sebagai bendahara dan saya juga punya kerjaan lainnya, makanya unit sering tutup. Paling cuman itu mba kendalanya

**Hasil Wawancara
(Pengelola Unit Warung Sembako)**

A. Reponden

Nama : Soimah

Jabatan : Pengelola Unit Warung Sembako

Hari/tanggal : 12 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk pengurus BUMDea

1. Bagaimana kegiatan unit usaha yang anda Kelola?

Jawab : Kegiatan unit yang saya Kelola merupakan unit warung sembako, warung sembako ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, minyak, telur, dan kebutuhan masyarakat yang lainnya. Warung sembako ini sudah berjalan kurang lebih 2 (dua) tahun dan barang yang dijual pun sudah mulai lengkap.

2. Bagaimana partsipasi masyarakat pada unit usaha yang nada Kelola?

Jawab : untuk partisipasi masyarakat Desa Sidamulih terhadap Program BUMDes program unit warung sembako cukup baik responnya, karena di warung sembako ini juga menampung produk dari usaha kecil dari masyarakat sini. Selain juga unit warung sembako menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan para pengusaha kecil harganya juga cukup murah dibandingkan dengan warung-warung lainnya.

3. Apakah ada persyaratan khusus pada unit usaha yang anda Kelola terhadap partisipasi masyarakat?

Jawab : belum ada syarat khususnya

4. Bagaimana perkembangan dari unit usaha yang anda Kelola ini?

Jawab : Alhamdulillah cukup baik perkembangannya, karena adanya Covid 19 masyarakat tidak pergi jauh-jauh untuk mendapatkan kebutuhan yang mereka butuhkan cukup di unit warung sembako insyaallah ada semua kebutuhan pokok.

5. Apa ada kendala dari unit usaha yang anda Kelola ini?

Jawab: kendalanya kurangnya modal dan kurangnya karyawan

Hasil Wawancara

(Masyarakat 1)

A. Reponden

Nama : Sultoniyah

Alamat : Sidamulih RT 01 RW 03

Hari/tanggal : 15 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: sekarang saya sebagai ibu rumah tangga, tetapi kalo lagi musim sawah saya membantu suami saya di sawah karena suami saya

sebagai petani. Alhamdulillah kebutuhan keluarga cukup terpenuhi walaupun tidak terlalu banyak.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: anak saya sekarang sudah pada kerja semua, anak ke 1 dan ke 2 alhamdulillah lulus SMA anak yang ke 3 cuman lulus SMP.

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?

Jawab : ya tahu ada BUMDes

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?

Jawab : saya cuman tau ada warung sembako dan tempat fotocopy

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung? Program apa sajakah?

Jawab : saya pernah menduplikat/fotocopy KTP untuk persyaratan minta surat rujukan dari desa ke kecamatan

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : manfaat yang saya rasakan ya jadi dekat untuk keperluan menfotocopi tidak perlu jauh-jauh ke Rawalo.

**Hasil Wawancara
(Masyarakat 2)**

A. Responden

Nama : Seni

Alamat : Sidamulih RT 03 RW 02

Hari/tanggal : 15 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: saya sekarang bekerja sebagai tukang kayu untuk pekerjaan sambilannya saya juga sebagai petani, kalo lagi musim sawah saya fokus ke sawah dulu. Untuk kebutuhan keluarga alhamdulillah terpenuhi walaupun penghasilan saya tidak terlalu banyak.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: saya mempunyai anak 3, anak pertama saya lulusan SMA anak yang kedua lulusan S1 di Universitas terbuka sekarang sudah bekerja di shopee dan anak yang ketiga baru lulus SMA kemarem sekarang lagi daftar-daftar katanya kepengen di militer.

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di des aini?

Jawab : saya mengetahui adanya BUMDes tetapi saya tidak paham dengan BUMDes mba.

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di des aini?

Jawab : yang saya tau Usaha BUMDes itu Fotocopy dan warung sembako

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung? Program apa sajakah?

Jawab : saya pernah beli rokok dan keperluan lainnya di warung sembako punya desa.

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : yang jelas manfaatnya bagi saya jadi tidak jauh-jauh ke rawalo untuk belanja kebutuhan pokok yang harganya juga lumayan lebih murah dibandingkan dengan warung-warung lainnya.

**Hasil Wawancara
(Masyarakat 3)**

A. Reponden

Nama : Istinganah
Alamat : Sidamulih RT
Hari/tanggal : 16 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: saya bekerja sebagai ibu rumah tangga tetapi saya juga punya usaha jualan baju kreditan keliling. Saya narik baju setiap hari jumat dan minggu untuk keliling jualan baju sekalian narik bagi yang kredit. Suami saya bekerja sebagai petani dan berkebun juga. Kebutuhan keluarga dalam kesehariannya alhamdulillah cukup dan tidak pernah kekurangan walaupun pendapatan saya belum terlalu besar.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: Pendidikan anak saya yang pertama anak saya masih kelas 3 MI di Mi Sidamulih dan anak yang kedua masih kecil umur kurang lebih 2 tahun.

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di des aini?

Jawab : Ya saya tau adanya BUMDes di Desa ini, tetapi saya tidak tau persis program BUMDes, cuman tau ada usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di des aini?

Jawab : yang saya ketahui Usaha BUMDes itu Fotocopy dan warung sembako dan embung itu.

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung?
Program apa sajakah?

Jawab : kalua secara langsung saya tidak pernah mengikuti, tapi saya sudah pasti sering menggunakan usaha BUMDes ini untuk keperluan kebutuhan pokok dan dapur saya.

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : manfaatnya ya jadi saya tidak perlu jauh-jauh ke rawalo untuk membeli kebutuhan dapur dan lainnya, harga juga lumayan agak murah, pelayanan juga bagus.

Hasil Wawancara (Masyarakat 4)

A. Reponden

Nama : Waluyo
Alamat : Sidamulih RT 01 RW 04
Hari/tanggal : 16 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: pekerjaan saya sebagai petani tetapi kalo lagi gak ada kerjaan sawah saya juga sebagai tukang penjual kelapa. Alhamdulillah kecukupan untuk kebutuhan keluarga walaupun cuman pas-pasan.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: Pendidikan anak saya baru kelas 3 SMP

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?

Jawab : ya tahu ada BUMDes tetapi saya tidak paham dengan BUMDes

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?

Jawab : Warung sembako, embung dan tempat fotocopy

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung?
Program apa sajakah?

Jawab : saya pernah menduplikat/fotocopy KTP untuk persyaratan
minta surat rujukan dari desa ke kecamatan

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : manfaat yang saya rasakan ya jadi dekat untuk keperluan
menfotocopi tidak perlu jauh-jauh ke Rawalo.

Hasil Wawancara (Masyarakat 5)

A. Reponden

Nama : Suwaebah

Alamat : Sidamulih RT 01 RW 03

Hari/tanggal : 18 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut ?

Jawab: Saya bekerja sebagai penjual makanan matang dan suami berjualan ikan cupang. Alhamdulillah untuk kebutuhan sudah tercukupi maupun tidak banyak.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: saya mempunyai 2 anak, untuk Pendidikan anak pertama sudah lulus SMA sekarang sudah bekerja dan anak yang kedua masih SMA.

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?

Jawab : sampai saat ini saya belum tau adanya BUMDes

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?

Jawab : saya cuman tau ada warung sembako tetapi saya Taunya warung itu punya desa.

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung?

Program apa sajakah?

Jawab : aku juga gak tau ada BUMDes mba ya gak pernah sama sekali mengikuti programnya.

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : manfaat yang saya rasakan,saya tidak perlu jauh-jauh ke rawalo untuk membeli bahan yang diperlukan di produk saya dan juga harganya lumayan terjangkau. Sebelum adanya warung sembako punya desa ini, saya kadang kesusahan mencari bahan yang diperlukan, walaupun ada harganya lumayan agak tinggi d dibandingkan dengan warung sembako punya desa.

**Hasil Wawancara
(Masyarakat 6)**

A. Reponden

Nama : Sartono

Alamat : Sidamulih RT 01 RW 03

Hari/tanggal : 19 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: saya sekarang bekerja sebagai petani tetapi pekerjaan yang setiap hari saya lakukan saya mempunyai bengkel sepeda. Alhamdulillah dengan pekerjaan saya yang seperti ini saya dapat mencukupi kebutuhan keluarga istri dan menyekolahkan anak-anak saya kejenjang yang lebih tinggi.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: Pendidikan anak saya yang pertama sudah lulus kuliah dan sekarang alhamdulillah sudah bekerja sebagai guru dan anak yang kedua masih kuliah sambil ondok di di wonsoobo.

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?
Jawab : saya tidak mengetahui adanya BUMDes di desa
4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?
Jawab : saya juga tidak tau ada BUMDes jadi saya juga tidak tahu usaha yang ada di BUMDes
5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung?
Program apa sajakah?
Jawab : tida pernah
6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?
Jawab : saya belum merasakan manfaat adanya BUMDes

**Hasil Wawancara
(Masyarakat 7)**

A. Reponden

Nama : Muslikhun
Alamat : Sidamulih RT 01 RW 04
Hari/tanggal : 18 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?
Jawab: pekerjaan saya sebagai petani tetapi kalo lagi gak ada kerjaan sawah saya juga kerja bangunan. Alhamdulillah kecukupan untuk kebutuhan keluarga walaupun cuman pas-pasan.
2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?
Jawab: Pendidikan anak saya yang pertama baru SMP kelas 1 dan yang kedua masih SD.
3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?
Jawab : ya tahu ada BUMDes tetapi saya tidak paham dengan BUMDes
4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?

Jawab : Warung sembako dan tempat fotocopy

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung?
Program apa sajakah?

Jawab : saya si belum pernah mengikuti program secara langsung, tetapi saya pernah mengambil air dari embung karena sawah saya kekurangan air.

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : manfaat yang saya rasakan sekarang saya tidak pernah kekurangan air, karena adanya embung saya bisa mengambil air dari embung. Sebelum adanya embung saya sering berebut air dengan sawah sebelah

**Hasil Wawancara
(Masyarakat 8)**

A. Reponden

Nama : Romli
Alamat : Sidamulih RT 01 RW 03
Hari/tanggal : 22 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: pekerjaan saya sebagai petani tetapi kalo lagi gak ada kerjaan sawah saya juga sebagai peternak ikan. Alhamdulillah kecukupan untuk kebutuhan keluarga walaupun cuman pas-pasan.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: saya mempunyai anak 4, untuk Pendidikan alhamdulillah yang 3 lulus SMA semua dan yang terakhir masih sekolah kelas 3 SMP.

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?

Jawab : ya saya mengetahui adanya BUMDes

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?

Jawab : embung, Warung sembako, dan tempat fotocopy

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung?

Program apa sajakah?

Jawab : saya pernah mengambil air dari embung

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : saya sebagai seorang petani, manfaat yang saya rasakan adanya unit embung ini, di saat lagi musim kemarau kan otomatis sawah kekurangan air, ya saya bisa memanfaatkan embung dengan mengambil air dari embung untuk disalurkan ke sawah bagi sawah yang kekurangan air. Sebelum adanya embung saya sering berebut dengan sawah sebelahnya, setiap hari harus ditungguin dan ditengokin, takutnya saluran airnya di pimpat, saking tidak adanya air makanya berebut. Alhamdulillah sekarang adanya embung sudah tidak lagi adanya masalah kekurangan air.

**Hasil Wawancara
(Masyarakat 9)**

A. Reponden

Nama : Tri Handayani

Alamat : Sidamulih RT 01 RW 04

Hari/tanggal : 22 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: saya bekerja sebagai ibu rumah tangga tetapi saya mempunyai kegiatan, saya setiap hari rabu dan jumat saya berjualan baju

keliling yang di kreditkan dan setiap hari minggu saya menarik tabungan, suami saya bekerja sebagai guru. Alhandulillah dengan pekerjaan seperti ini untuk kebutuhan keluarga tercukupi.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: saya mempunyai 3 anak, anak pertama saya sudah lulus D3, anak yang kedua sekarang kelas 2 SMA dan yang ketiga SMP.

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?

Jawab : saya tidak mengetahui BUMDes

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?

Jawab : saya tau ada warung sembako punya desa tetapi saya tidak tahu bahwa itu program BUMDes

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung?

Program apa sajakah?

Jawab : saya tidak pernah mengikuti program BUMDes

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : saya belum pernah merasakan manfaat dari salah satu program BUMDes, karena saya juga tidak tahu adanya BUMDes.

**Hasil Wawancara
(Masyarakat 10)**

A. Reponden

Nama : Nuryati

Alamat : Sidamulih RT 01 RW 04

Hari/tanggal : 23 November 2021

B. Daftar pertanyaan yang diajukan untuk Masyarakat Desa Sidamulih

1. Apakah pekerjaan anda sekarang? Dan apakah kebutuhan keluarga anda dapat terpenuhi dari pekerjaan anda tersebut?

Jawab: sebenarnya saya pedagang sayuran keliling mba tetapi saya juga mempunyai usaha kecil rumahan, produknya saya keripik tempe. Alhamdulillah untuk kebutuhan selalu terpenuhi.

2. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda saat ini?

Jawab: Pendidikan anak saya bari SD

3. Apakah anda mengetahui tentang BUMDes yang ada di desa ini?

Jawab : saya mengetahui adanya BUMDes tetapi saya tidak paham sekali tentang BUMDes.

4. Program apa sajakah yang anda ketahui pada usaha BUMDes di desa ini?

Jawab : program BUMDes yang saya tau warung sembako dan Fotocopy

5. Apakah anda mengikuti salah satu program BUMDes secara langsung? Program apa sajakah?

Jawab : kalau mengikuti programnya saya si tidak pernah, tetapi saya sering membeli bahan keripik tempe di warung sembako desa karena saya kan memproduksi keripik tempe, menurut saya juga harganya lumayan murah dan sudah cukup kumplit.

6. Bagaimana manfaat BUMDes yang anda rasakan saat ini?

Jawab : saya sebagai pengusaha kecil rumahan cukup terbantu dengan adanya warung sembako desa itu, karena mereka mau membeli hasil produk saya dan mempromosikan seperti keripik tempe sehingga pendapatan saya meningkat, walaupun tidak terlalu banyak, biasanya produk saya juga di pasarkan ke pasar di wilayah sekitar banyumas dan cilacap, karena mereka pasar besar jadi membelinya juga cukup banyak, sedangkan di pasar des itu sedikit saja yang mau mereka tamping.

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-436624, 628250, Fax : 0281-436653, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU

Nama : Nova Eliza
 NIM : 1717201119
 Prodi/semester : Ekonomi Syariah/ 8
 Dosen Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag.
 Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
 (Studi di Desa Sidamuh Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)

BIMBINGAN

No	Bulan	Hari Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Januari	Senin, 25 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> Saran untuk judul Di dalam 1 tidak perlu BAB I karena ini masih proposal Dalam Definisi Operasional frasa yang tidak ada di dalam judul tidak perlu dijelaskan Tujuan penelitian bukan untuk menjelaskan tapi untuk mengetahui Di metode penelitian sistematikanya lihat di panduan penyusunan FEEI Tata tulis: nomor halaman ditulis dikanan atas, kecuali halaman pertama di bawah tengah 		



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-436624, 628250, Fax : 0281-436653, www.iainpurwokerto.ac.id

2	Februari	Jum'at, 5 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> Sistematika: definisi operasional dulu baru rumusan masalah Kutipan rujukan sertakan pula nomor halaman Sistematika di Metode Penelitian, lihat panduan. Di definisi operasional No. 4, yang dijelaskan ekonomi masyarakat, bukan masyarakat. 		
3	April	Jumat, 16 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Di hal 10 (metopen) itu sub G ada nomor 1. metode penelitian kualitatif, nomor dua, dan nomor tiga nya mada. Lbh baik dirubah di sub G subapt ini. O. Metode penelitian. 1. Jenis penelitian 2. Tempat dan waktu penelitian Sumber Data Teknik pengumpulan data Teknik analisis data. (Ketika menjelaskan tempat penelitian, berikan alasan mengapa memilih lokasi penelitian tersebut) 		
4	April	26 April 2021	Acc seminar proposal		



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

5	November	5 november 2021	Revisi hasil seminar proposal		
6	November	15 November 2021	Bab 2, 3		
7	November	24 November 2021	Bab 2,3,4		



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

8	Desember	27 Desember 2021	Bab 4,5		
9	Januari	4 Januari 2022	Revisi		
10	Januari	10 Januari 2022	Acc Munasqosah		

*) diisi pokok-pokok bimbingan;
**) diisi setiap selesai bimbingan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 26 Mei 2020
Pembimbing,

Dr. Atabik M. Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

LAMPIRAN 3

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2396/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/XII/2020 Purwokerto 17 Desember 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Bapak Dr. Atabik, M.Ag.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 24 November 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 16 Desember 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Nova Eliza
NIM : 1717201119
Semester : VII
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Secara Ekonomi Islam.

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Hawa Lela Hilvatin, S.E., M.S.I.
 NIP. 19851112 200912 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2396/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/XII/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Nova Eliza NIM 1717201119

Judul Skripsi: Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Secara Ekonomi Islam.

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 17 Desember 2020

Dr. Atabik, M.Ag.
 NIP. 19651205 199303 1 004

*Catatan: *Covet yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53125
 Telp: (0281-636624, 628250), Fax: (0281-636553), www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: 2397/In.17/FEBLJES/PP.009/XII/2020. Purwokerto 17 Desember 2020

Lamp: -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Bapak Dr. Atabik, M.Ag.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum W. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Nova Eliza
2. NIM : 1717201119
3. Semester : VII
4. Prodi : Ekonomin Syariah
5. Alamat : Sidamulih RT 01 RW 03, kec. Rawalo, kab. Banyumas
6. Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Secara Ekonomi Islam.

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Fele Hilvatin, S.E., M.S.I.
 NIP. 19851112 200912 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto 02 Mei 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Nova Eliza
2. NIM : 1717201119
3. Semester : VIII
4. Prodi : Ekonomi Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/ 2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

**STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Di Desa Sidamulih Kec. Rawalo Kab. Banyumas)**

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. Atabik, M.Ag.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Hormat Saya,

Nova Eliza
NIM.1717201119

Menyetujui



Dosen Pembimbing

[Signature]

Fitria Hilvatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53125
 Telp : 0281-635624, 626250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Eliza
 NIM : 1717201119
 Semester : VIII
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Dosen Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag.
 IPK : 3.43

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul:

STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Desa Sidamulih Kec. Bawalo Kab. Banyumas)

Untuk memenuhi persyaratan, maka saya lampirkan:

1. Proposal skripsi sebanyak 5 (lima) eksemplar;
2. Foto copy KTM;
3. Foto copy kuitansi SPP yang berlaku (semester yang bersangkutan);
4. Foto copy Transkrip Nilai yang sah dan/atau ditandatangani;
5. Surat Rekomendasi pembimbing skripsi;
6. Surat permohonan persetujuan judul skripsi;
7. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing Skripsi;
8. Surat bimbingan skripsi dari Jurusan Ekonomi Syariah
9. Blangko/kartu bimbingan yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan mahasiswa/i.
10. Surat Keterangan telah mengikuti seminar (minimal 5 seminar);

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. Atabik, M.Ag.
 NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 02 Mei 2023
 Yang mengajukan,

Nova Eliza
 NIM. 1717201119



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2752/In.17/FEBl.J.ES/PP.009/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nova Eliza
NIM : 1717201119
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag
Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Sidamulih Kec. Rawalo Kab. Banyumas)

Pada tanggal 01/11/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 4 November 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1187/In.17/FEBLJES/PP.009/V/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dewi Laila Hilyatin, S.E, M.S.I
 NIP : 19851112 200912 2 007
 Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
 Pada Instansi/lembaga : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nova Eliza
 NIM : 1717201119
 Semester / Jurusan : 8 / Ekonomi Syariah
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Tahun Akademik : 2020/2021

Mahasiswa tersebut diatas telah lulus semua mata kuliah (kecuali skripsi).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian komprehensif.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 27 Mei 2021

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


 Dewi Laila Hilyatin, S.E, M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1448/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nova Eliza
NIM : 1717201119
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 23/06/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,
dengan nilai : **79 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **23 Juni 2021**
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007





IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17-UPY/065/PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

Name : NOVA ELIZA
 Student Number : 1717201119
 Study Program : ES

Tempat dan
Tanggal
diisi oleh
siswa / 1717201119

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 64 GRADE: FAIR



Purwokerto, 10th January 2018
 Head of Language Development Unit,
Dr. Syahr, M.Ag
 NIP. 19670307 199303 1 005


 IAIN PURWOKERTO
 وزارة الشؤون الدينية
 الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونجرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

عنوان : شارع جنديان أممخيلدي رقم: ٤٤، بورنوبونجرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٧١-٣٥٦٢١١ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
 UPT 850 / 19 / 2019

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : نونفا أيليزا
 رقم القيد : ١٧١٧٢٠١١١٩
 القسم : ES

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
 مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
 الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

هنا
 يتم
 التوقيع


٥٨
 (مقبول)

١٠٠

١٧ يناير ٢٠١٨

 الدكتور محمد الماحمدي
 ١٩٧٧.٧.٧ ١٩٩٣.٣.١ ٠٠٥



 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id
---	--

SERTIFIKAT

Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018


Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NOVA ELIZA
1717201119

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Imla'	70
5. Praktek	75

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
 NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-G2-2018-257

Acti

	
---	---

SERTIFIKAT

Nomor: 373/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NOVA ELIZA
 NIM : 1717201119
 Fakultas / Prodi : FEBI / ES

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,


Dr. H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 19650407 199203 1 004

Activa

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 49A Telp: 0281-636634 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPDI/137/W/2021

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6



Diberikan Kepada:

NOVA ELIZA
NIM: 1717201119

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 29 November 1990

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	75 / B

Purwokerto, 27 Mei 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19901215 200501 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : NOVA ELIZA
NIM : 1717201119

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di:

PERUM PERHUTANI KPH BANYUMAS TIMUR

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **88 (A)**. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 30 Maret 2021

Kepala Laboratorium FEBI



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP.19691009 200312 1 001

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI





UIN







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

1. Nama : NOVA ELIZA
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : BANYUMAS, 29 NOVEMBER 1999
 3. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 4. Agama : ISLAM
 5. Status Pernikahan : BELUM
 6. Warga Negara : INDONESIA
 7. Alamat KTP : SIDAMULIH RT 01 RW 03, RAWALO,
 BANYUMAS
 8. Alamat Sekarang : SIDAMULIH RT 01 RW 03, RAWALO,
 BANYUMAS
 9. Nomor Telepon / HP : 082146060393
 10. e-mail : novaeliza044@gmail.com
 11. Kode Pos : 53173
 12. Pengalaman Organisasi : PMII

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)		Sekolah / Institusi / Universitas
2004	-	2005 TK DIPONEGORO 67
2005	-	2011 SD NEGERI 1 SIDAMULIH
2011	-	2014 SMP NEGERI 2 RAWALO
2014	-	2017 SMA NEGERI 1 RAWALO
	-	

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Rawalo, 25 Januari 2022



(NOVA ELIZA)